
Kotlin Dasar

Eko Kurniawan Khannedy

License

- Dokumen ini boleh Anda gunakan atau ubah untuk keperluan non komersial
- Tapi Anda wajib mencantumkan sumber dan pemilik dokumen ini
- Untuk keperluan komersial, silahkan hubungi pemilik dokumen ini

Eko Kurniawan Khannedy

- Technical architect at one of the biggest ecommerce company in Indonesia
- 10+ years experiences
- www.programmerzamannow.com
- youtube.com/c/ProgrammerZamanNow



Pengenalan Kotlin

Sejarah Kotlin

- Bahasa pemrograman Kotlin dikenalkan oleh Perusahaan JetBrains pada tahun 2011
- Awalnya Kotlin adalah bahasa pemrograman yang berjalan diatas JVM (Java Virtual Machine)
- Kotlin di desain agar terintegrasi dengan Java
- Tahun 2017, Google mengumumkan bahwa Kotlin adalah bahasa pemrograman yang direkomendasikan untuk pengembangan aplikasi Android

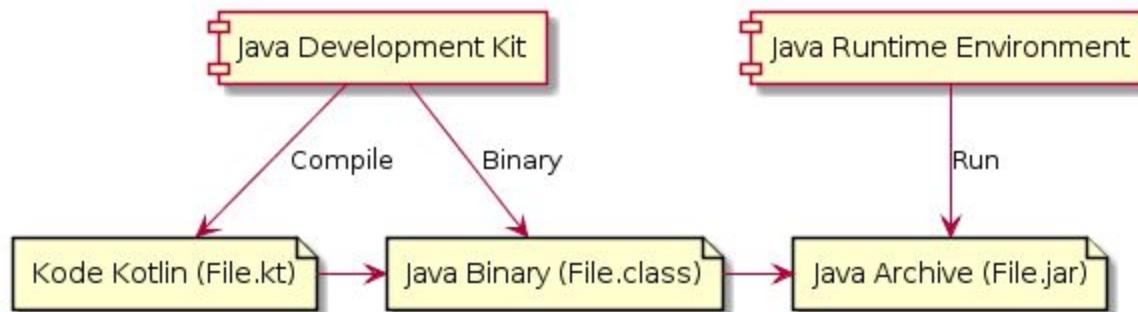
Kenapa Belajar Kotlin?

- Java adalah bahasa pemrograman paling populer di dunia
- Ekosistem teknologi pendukung Java sudah sangat besar dan dewasa
- Kotlin adalah bahasa pemrograman yang dapat berjalan diatas JVM
- Bahasa pemrograman Kotlin lebih elegan dan sederhana dibanding Java
- Kotlin menjadi bahasa pemrograman utama untuk pengembangan aplikasi Android
- Spring (framework backend Java terpopuler) sekarang sudah mendukung Kotlin

Software Development Kit

- SDK adalah perangkat lunak yang digunakan untuk proses development
- SDK digunakan untuk melakukan kompilasi kode program Kotlin dan menjalankan kode program Kotlin
- Java Development Kit versi 8 keatas
- <https://jdk.java.net/>

Proses Development Program Kotlin



Integrated Development Environment

- IDE adalah smart editor yang digunakan untuk mengedit kode program Kotlin
- IDE juga digunakan untuk melakukan otomatisasi proses kompilasi kode program Kotlin dan otomatisasi proses menjalankan program Kotlin
- JetBrains IntelliJ IDEA
- <https://www.jetbrains.com/idea/>



Instalasi JDK

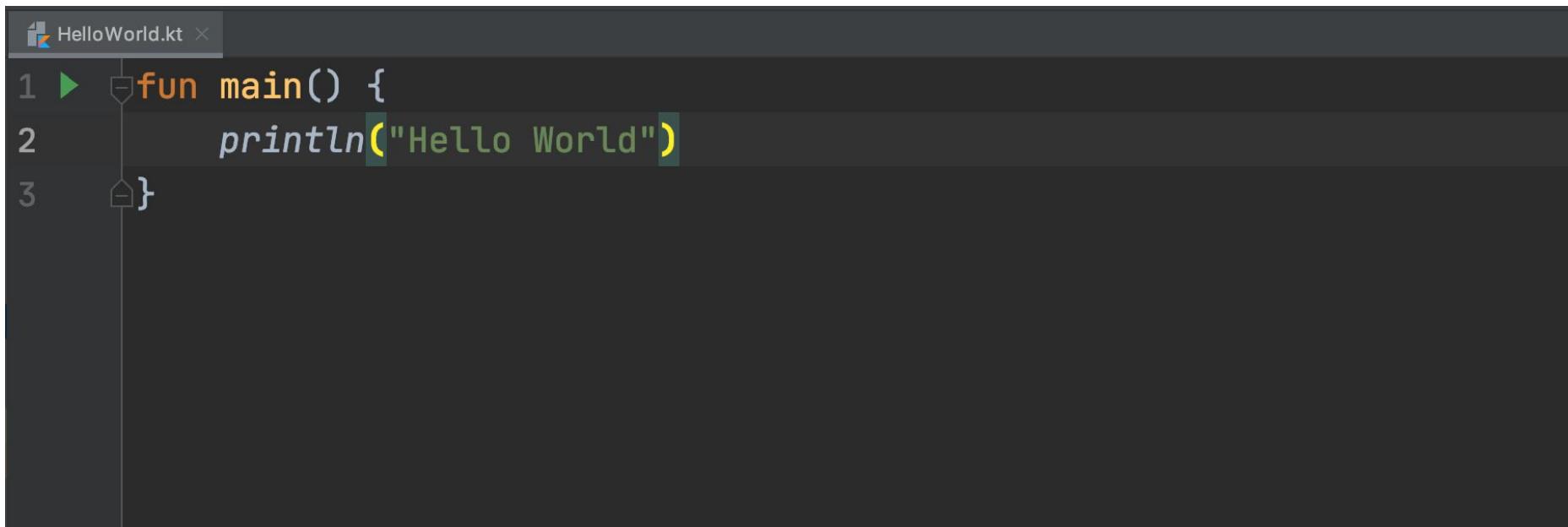
- Windows : <https://medium.com/programmer-zaman-now/setting-java-path-di-windows-4da2c65d8298>
- Linux atau Mac :

```
# Add to .bashrc or .zshrc

export JAVA_HOME="/Library/Java/JavaVirtualMachines/jdk1.8.0_241.jdk/Contents/Home"
export PATH="$JAVA_HOME/bin:$PATH"
```

Program Hello World

Kode : Hello World



A screenshot of a code editor window titled "HelloWorld.kt". The code editor displays the following Kotlin code:

```
1 > fun main() {
2     println("Hello World")
3 }
```

The code consists of three lines. Line 1 starts with a green play button icon followed by the function declaration "fun main() {". Line 2 contains the statement "println("Hello World")". Line 3 ends the function with a closing brace "}".

Tipe Data Number

Tipe Data Number

- Integer Number
- Floating Point Number

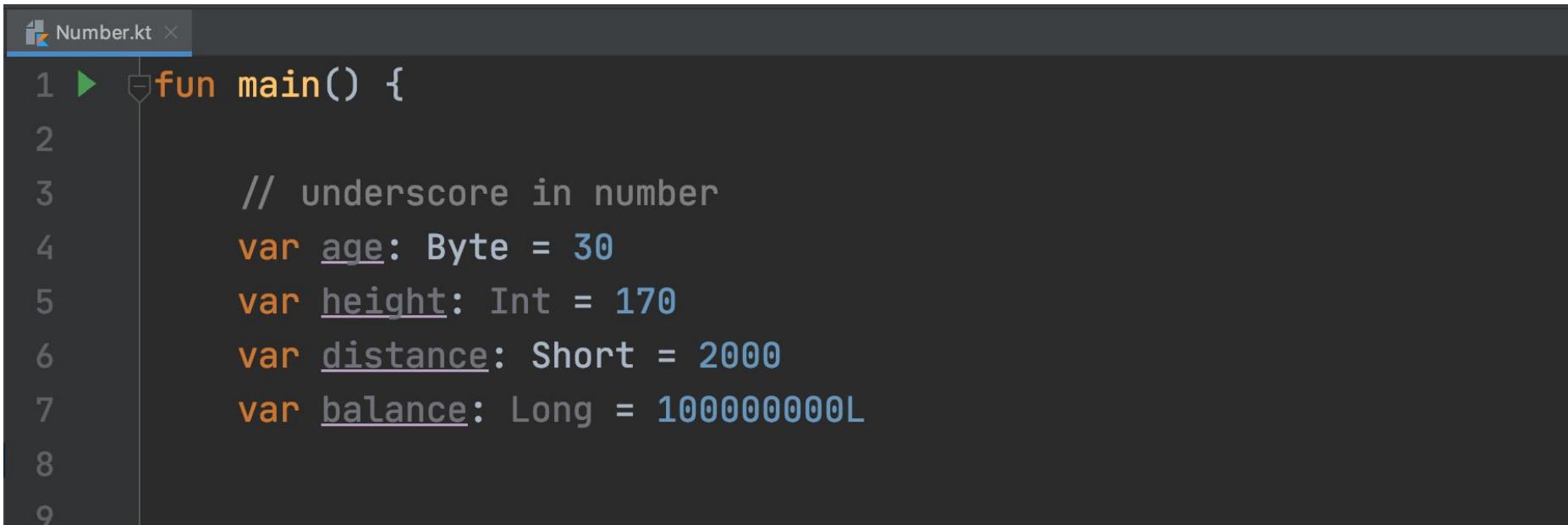


Integer Number

Type	Size (bits)	Min value	Max value
Byte	8	-128	127
Short	16	-32768	32767
Int	32	$-2,147,483,648 (-2^{31})$	$2,147,483,647 (2^{31} - 1)$
Long	64	$-9,223,372,036,854,775,808 (-2^{63})$	$9,223,372,036,854,775,807 (2^{63} - 1)$



Integer Number



A screenshot of a code editor showing a file named "Number.kt". The code defines a main function with several integer variables using underscores in their names:

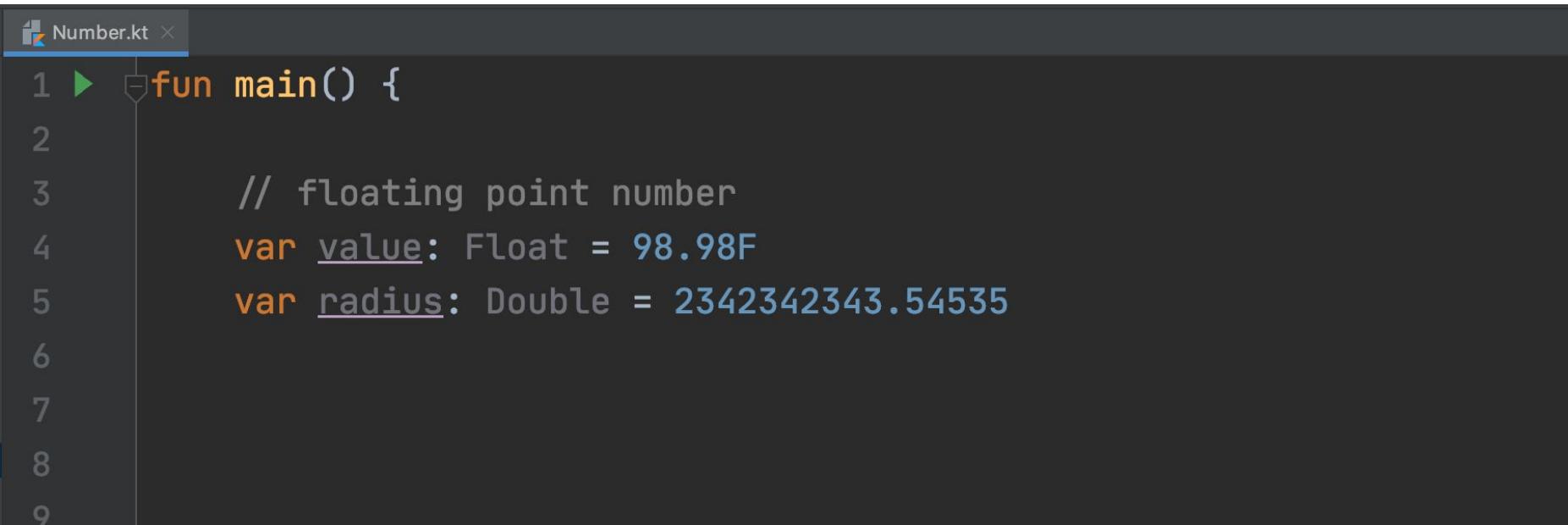
```
1 fun main() {  
2  
3     // underscore in number  
4     var age: Byte = 30  
5     var height: Int = 170  
6     var distance: Short = 2000  
7     var balance: Long = 100000000L  
8  
9 }
```



Floating Point Number

Type	Size (bits)	Significant bits	Exponent bits	Decimal digits
Float	32	24	8	6-7
Double	64	53	11	15-16

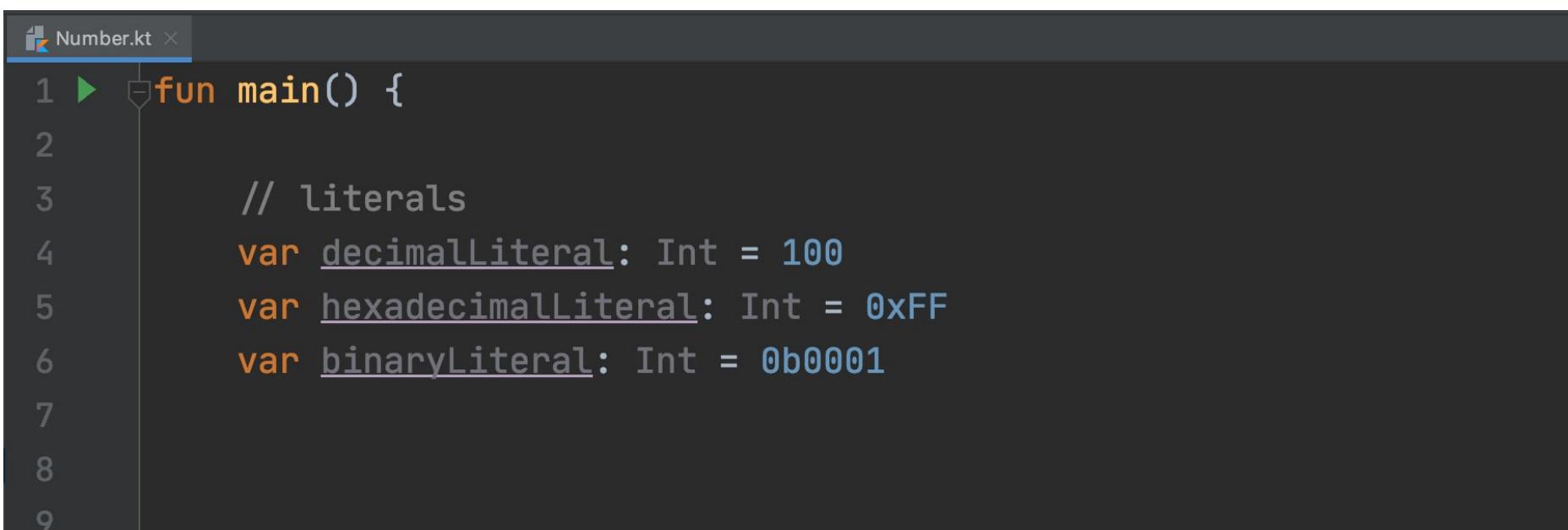
Floating Point Number



A screenshot of a code editor showing a file named `Number.kt`. The code defines a `main` function that declares two variables: `value` of type `Float` initialized to `98.98F`, and `radius` of type `Double` initialized to `2342342343.54535`.

```
1 fun main() {  
2  
3     // floating point number  
4     var value: Float = 98.98F  
5     var radius: Double = 2342342343.54535  
6  
7  
8  
9}
```

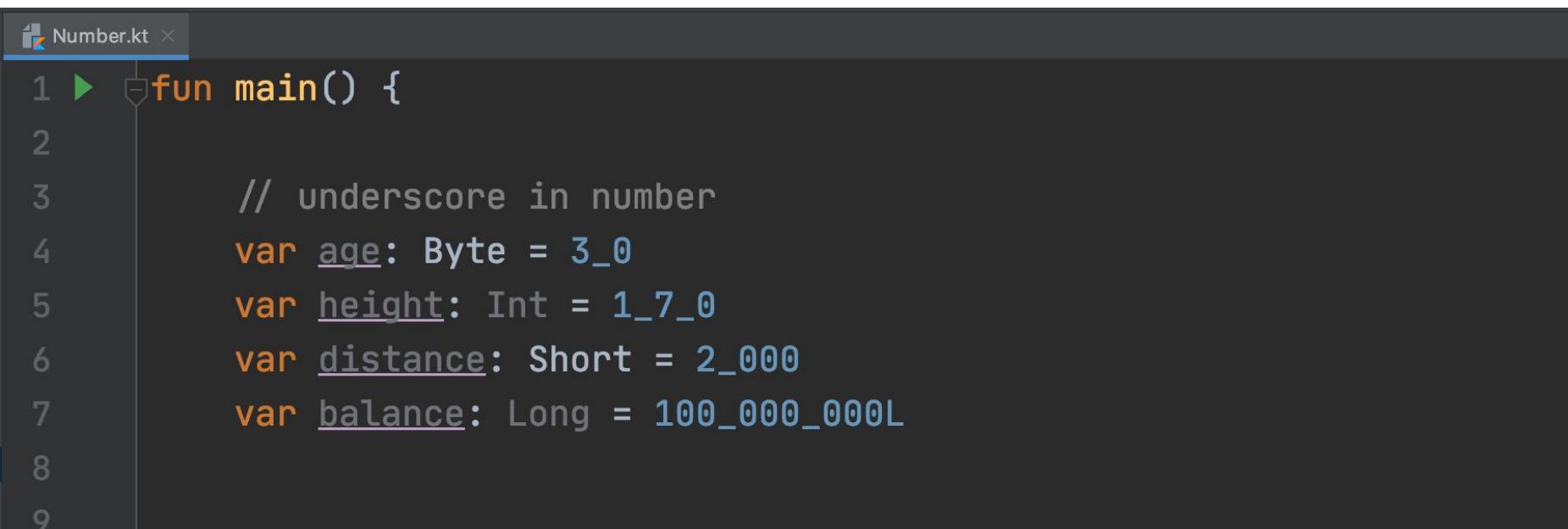
Literals



A screenshot of a code editor showing a file named "Number.kt". The code defines a main function with several integer literals:

```
1 fun main() {  
2  
3     // literals  
4     var decimalLiteral: Int = 100  
5     var hexadecimalLiteral: Int = 0xFF  
6     var binaryLiteral: Int = 0b0001  
7  
8  
9 }
```

Underscore



A screenshot of a code editor showing a file named "Number.kt". The code contains several variables with underscores in their names:

```
1 fun main() {  
2  
3     // underscore in number  
4     var age: Byte = 3_0  
5     var height: Int = 1_7_0  
6     var distance: Short = 2_000  
7     var balance: Long = 100_000_000L  
8  
9 }
```

Conversion

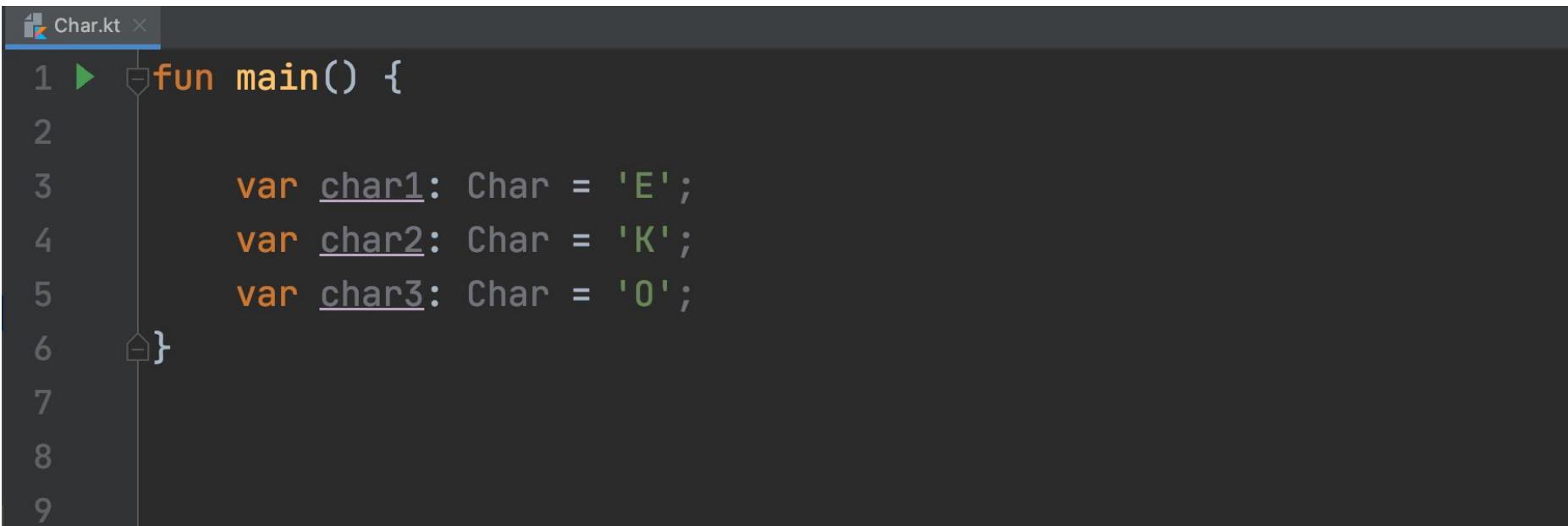
```
1 ► ↴ fun main() {  
2     var number: Int = 100  
3     // conversion  
4     var byte: Byte = number.toByte()  
5     var short: Short = number.toShort()  
6     var int: Int = number.toInt()  
7     var long: Long = number.toLong()  
8     var float: Float = number.toFloat()  
9     var double: Double = number.toDouble()  
10}
```

Tipe Data Character

Tipe Data Character

- Data karakter (huruf), di Kotlin direpresentasikan oleh tipe Char.
- Untuk membuat data Char, di Kotlin kita bisa menggunakan tanda ' (petik satu)

Kode : Character



```
Char.kt
1 ►  fun main() {
2
3     var char1: Char = 'E';
4     var char2: Char = 'K';
5     var char3: Char = 'O';
6 }
```

The image shows a screenshot of a code editor with a dark theme. A file named "Char.kt" is open. The code within the file is as follows:

```
Char.kt
1 ►  fun main() {
2
3     var char1: Char = 'E';
4     var char2: Char = 'K';
5     var char3: Char = 'O';
6 }
```

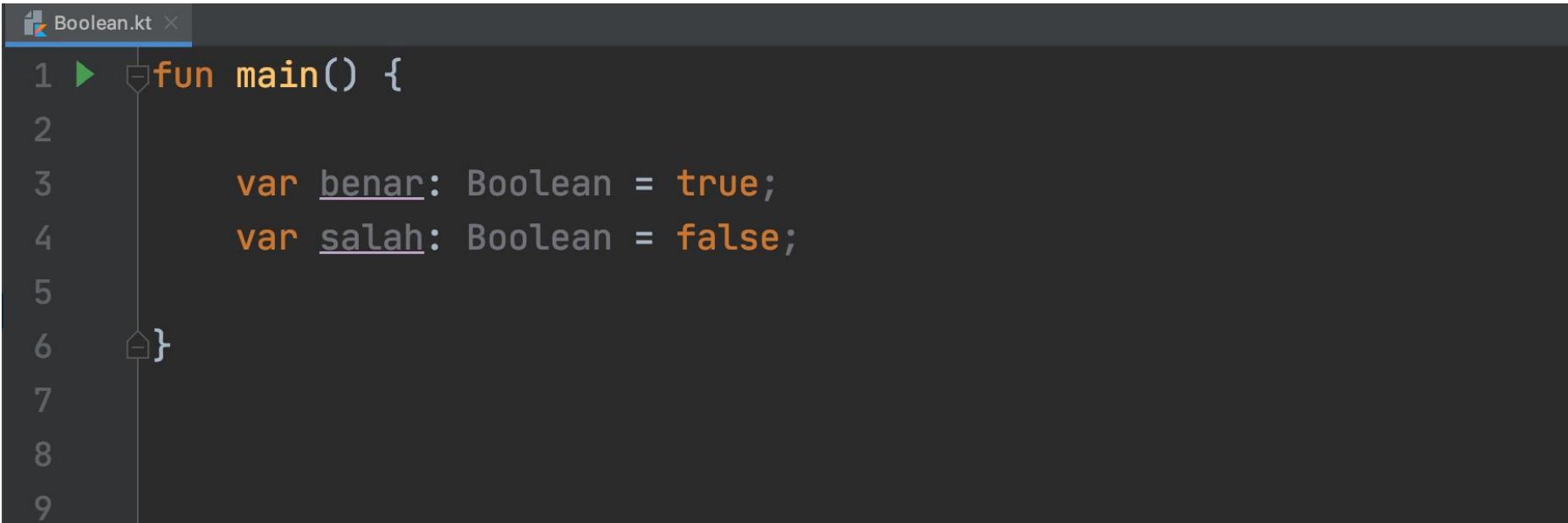
The code defines a main function that declares three character variables: `char1`, `char2`, and `char3`, each initialized to the characters 'E', 'K', and 'O' respectively. The file has a status bar at the bottom with the number '9'.

Tipe Data Boolean

Tipe Data Boolean

- Tipe data boolean adalah tipe data yang hanya memiliki 2 nilai, yaitu benar atau salah
- Tipe data boolean di kotlin direpresentasikan dengan kata kunci Boolean
- Nilai benar direpresentasikan dengan kata kunci true
- Nilai salah direpresentasikan dengan kata kunci false

Kode : Boolean



A screenshot of a code editor window titled "Boolean.kt". The code editor shows the following Kotlin code:

```
1 ►  fun main() {  
2  
3     var benar: Boolean = true;  
4     var salah: Boolean = false;  
5  
6 }
```

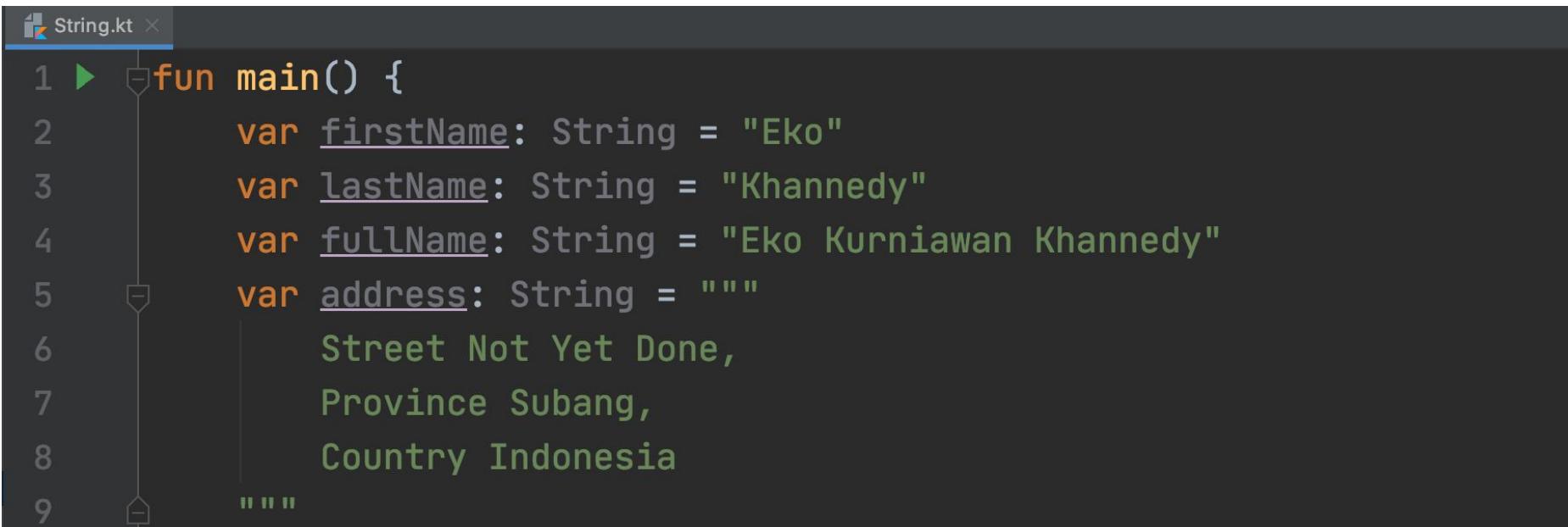
The code defines a main function that declares two Boolean variables, `benar` and `salah`, both initialized to their respective boolean values.

Tipe Data String

Tipe Data String

- Tipe data string adalah tipe data yang berisikan data kumpulan karakter atau sederhananya adalah teks.
- Di kotlin, tipe data string direpresentasikan dengan kata kunci String.
- Untuk membuat string di kotlin, kita bisa menggunakan
 - “ (tanda petik 2) untuk teks satu baris
 - “”” (tanda petik 2 sebanyak 3 kali) untuk teks lebih dari satu baris

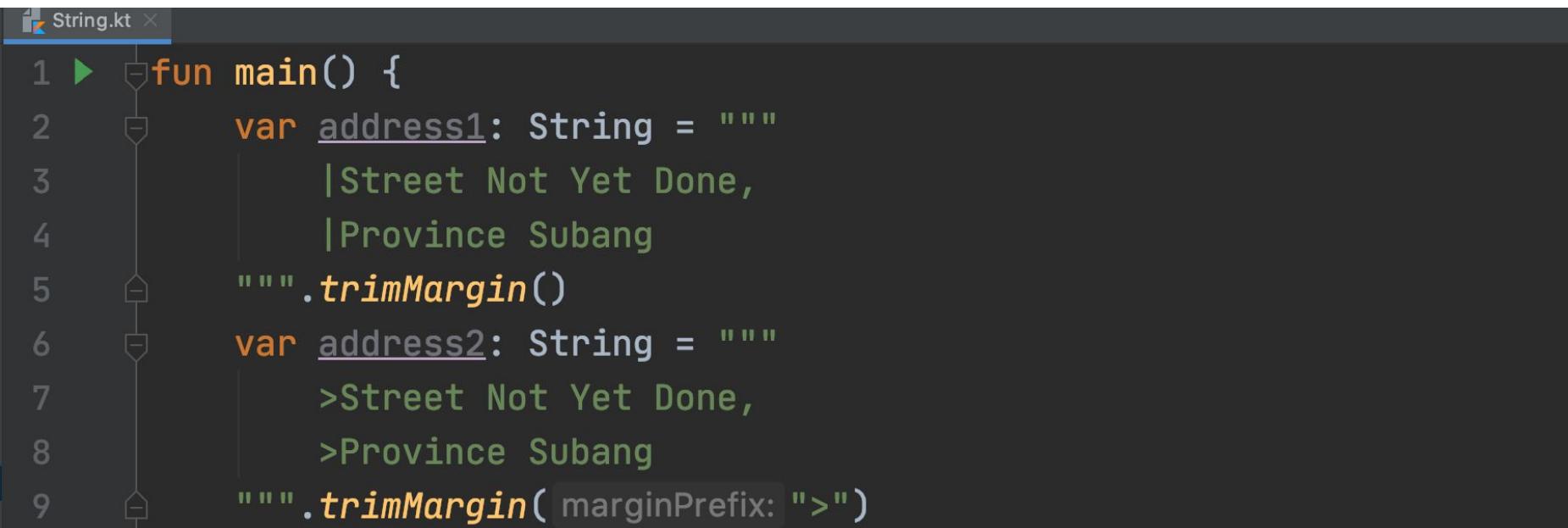
Kode : String



The screenshot shows a code editor window with a dark theme. The title bar says "String.kt". The code is a Kotlin function named "main" that prints a multi-line string representing a person's information:

```
1 ► fun main() {
2     var firstName: String = "Eko"
3     var lastName: String = "Khannedy"
4     var fullName: String = "Eko Kurniawan Khannedy"
5     var address: String = """
6         Street Not Yet Done,
7         Province Subang,
8         Country Indonesia
9     """
```

Kode : String Trim Margin



The screenshot shows a code editor window with a dark theme. The file is named "String.kt". The code demonstrates two ways to use the `trimMargin` function on a multi-line string:

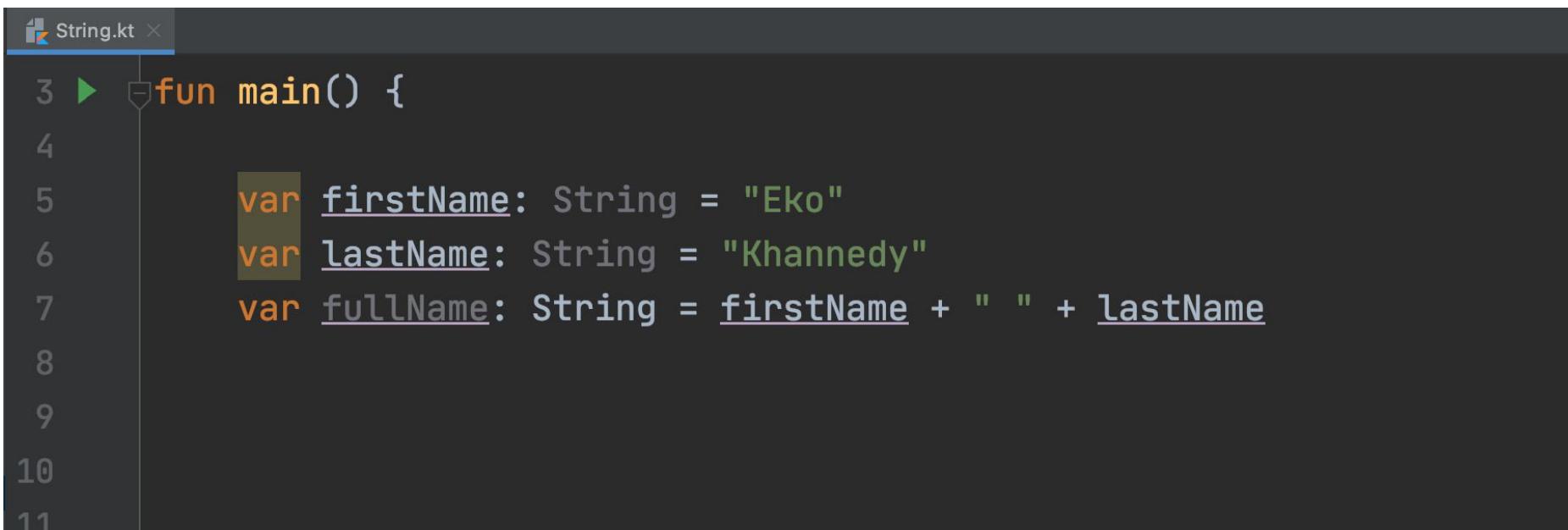
```
1 ► fun main() {
2     var address1: String = """
3         |Street Not Yet Done,
4         |Province Subang
5 """.trimMargin()
6     var address2: String = """
7         >Street Not Yet Done,
8         >Province Subang
9 """.trimMargin(marginPrefix: ">")
```

The first example uses the standard `trimMargin` function, which removes leading whitespace from each line. The second example uses the `trimMargin(marginPrefix: ">")` overload, which removes the specified prefix from each line.

Menggabungkan String

- Kadang kita butuh melakukan menggabungkan data String
- Untuk melakukan penggabungan data String, kita bisa menggunakan operator +

Kode : Menggabungkan String



The screenshot shows a code editor window with a dark theme. The title bar says "String.kt". The code is as follows:

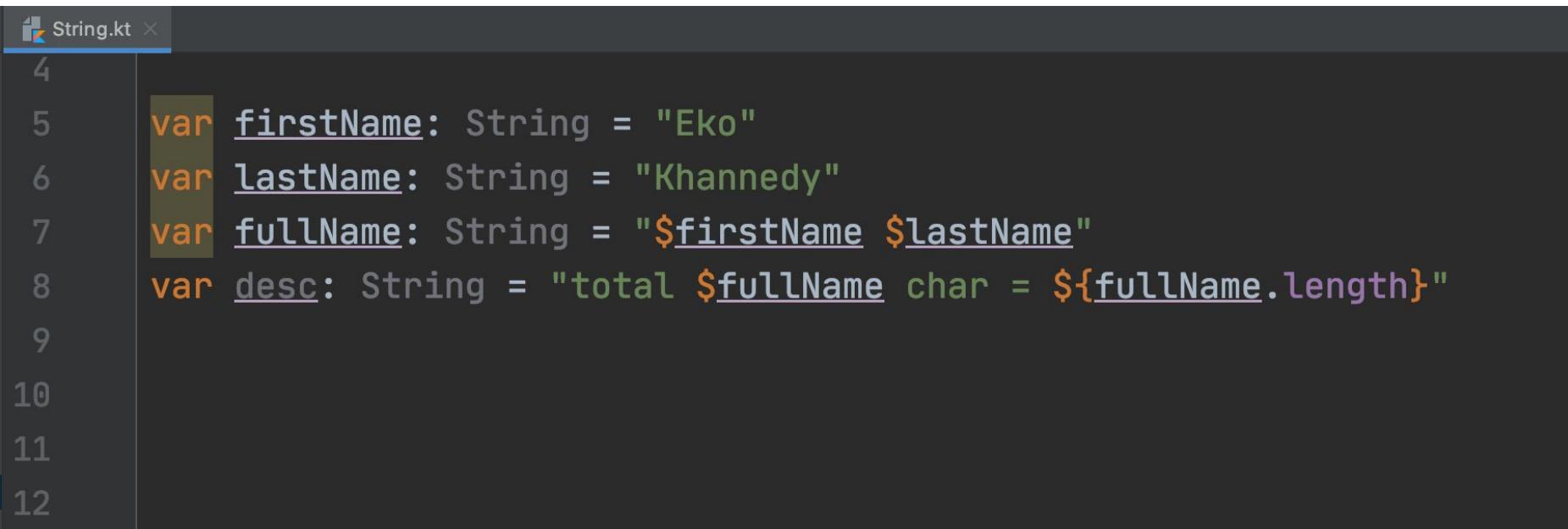
```
1 String.kt
2
3 fun main() {
4
5     var firstName: String = "Eko"
6     var lastName: String = "Khannedy"
7     var fullName: String = firstName + " " + lastName
8
9
10
11 }
```

The variables `firstName`, `lastName`, and `fullName` are highlighted with orange boxes. The code editor has a vertical line on the left and a green arrow icon at the top left.

String Template

- String template adalah kemampuan String di kotlin yang mendukung ekspresi template
- Dengan string template, secara otomatis kita bisa mengakses data dari luar teks string.
- \$ adalah tanda yang digunakan untuk template ekspresi sederhana, seperti mengakses variable lain
- \${ isi ekspresi } adalah tanda yang digunakan untuk template ekspresi yang kompleks

Kode : String Template



```
String.kt ×
4
5  var firstName: String = "Eko"
6  var lastName: String = "Khannedy"
7  var fullName: String = "$firstName lastName"
8  var desc: String = "total fullName char = ${fullName.length}"
9
10
11
12
```

Variable

Variable

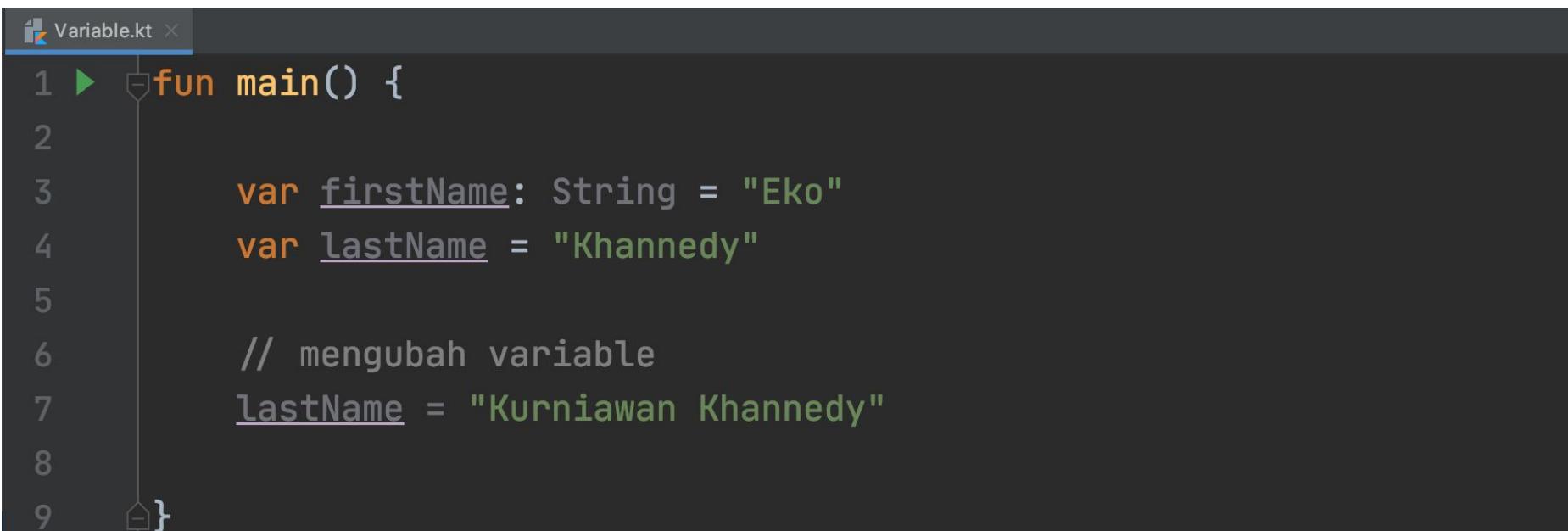
- Variable adalah tempat untuk menyimpan data
- Kotlin mendukung 2 jenis variabel; Mutable (bisa diubah) dan Immutable (tidak bisa diubah).
- Untuk membuat variable Mutable, di kotlin bisa menggunakan kata kunci **var**
- Untuk membuat variable Immutable, di kotlin bisa menggunakan kata kunci **val**

Deklarasi Variable

val/var namaVariable : TipeData = data

**Direkomendasikan
menggunakan Immutable
dibanding Mutable data**

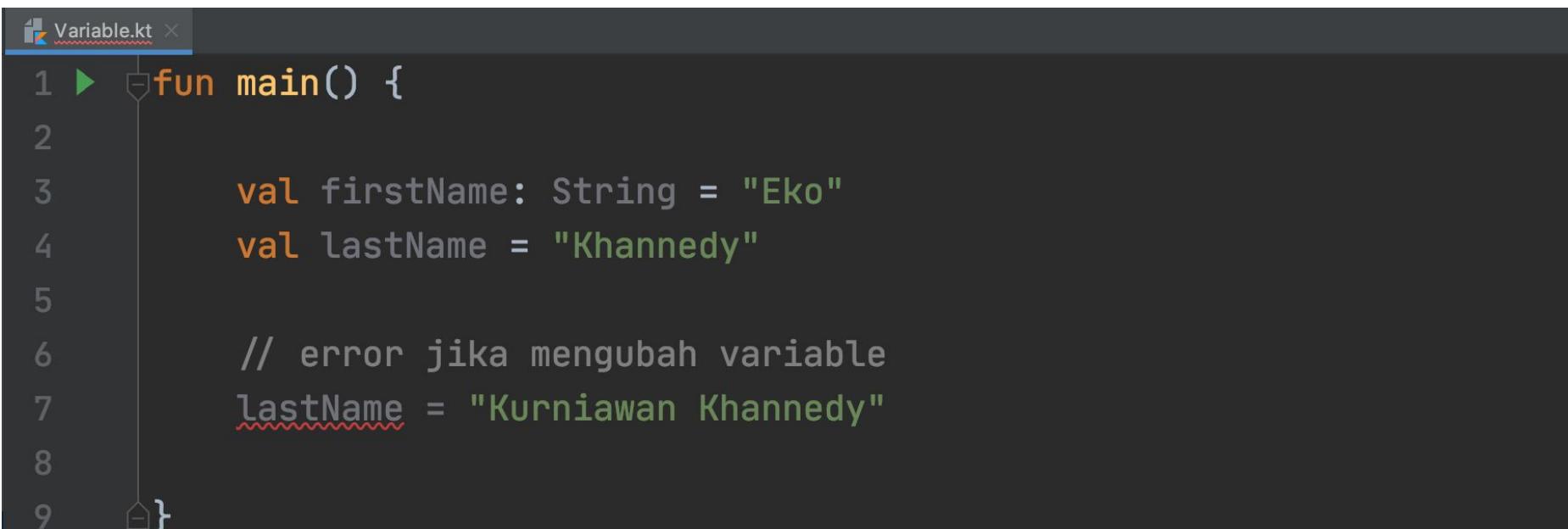
Kode : Variable Mutable



The image shows a screenshot of a code editor with a dark theme. The file is named "Variable.kt". The code defines a main function with two mutable variables: `firstName` and `lastName`. It then demonstrates changing the value of `lastName`.

```
1 fun main() {
2
3     var firstName: String = "Eko"
4     var lastName = "Khannedy"
5
6     // mengubah variable
7     lastName = "Kurniawan Khannedy"
8
9 }
```

Kode : Variable Immutable



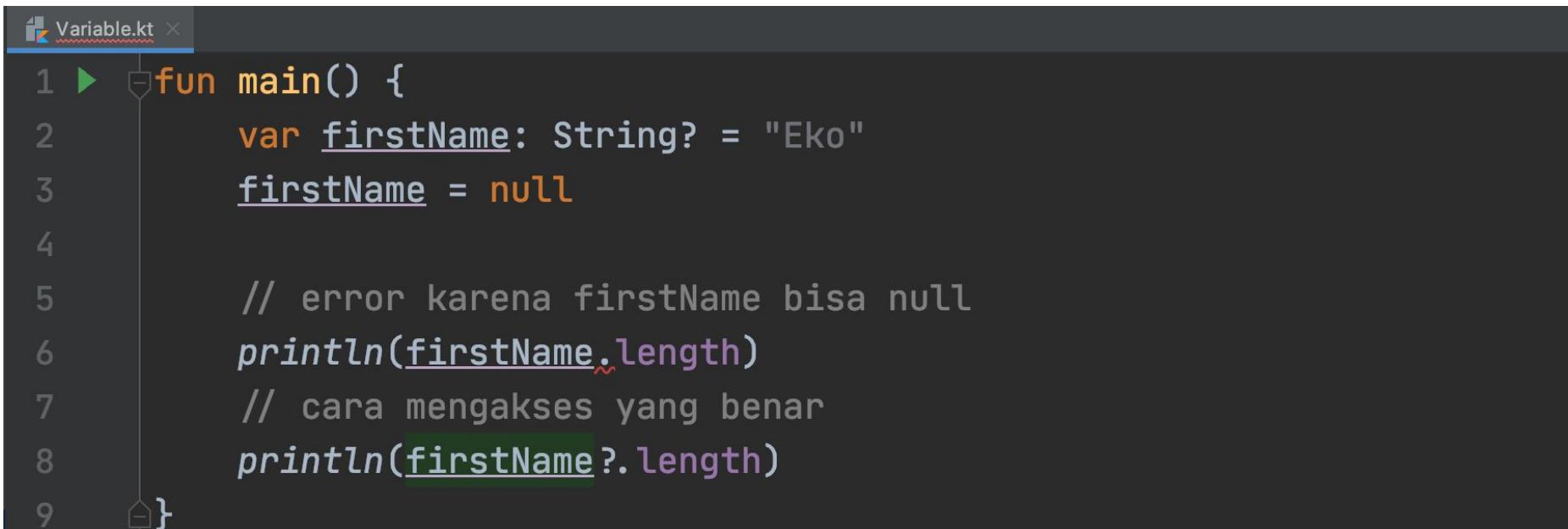
The image shows a screenshot of a code editor with a dark theme. The file is named "Variable.kt". The code defines a main function with two immutable variable declarations. It then attempts to change one of the variables, which results in a red underline error.

```
1 fun main() {  
2  
3     val firstName: String = "Eko"  
4     val lastName = "Khannedy"  
5  
6     // error jika mengubah variable  
7     lastName = "Kurniawan Khannedy"  
8  
9 }
```

Nullable

- Secara standar, variable di Kotlin harus dideklarasikan / diinisialisasikan nilai nya
- Jika saat membuat variable, tidak diberi nilai, maka akan error
- Kotlin mendukung variable yang boleh null (tidak memiliki data)
- Ini dikarenakan Kotlin bisa mengakses Java, dan kebanyakan di Java, semua variable bisa null
- Untuk membuat variable bisa bernilai null, di Kotlin bisa menggunakan ? (tanda tanya) setelah tipe datanya.
- Penggunaan fitur ini tidak direkomendasikan untuk dilakukan di kotlin, hanya sebagai jalan akhir jika misal mengakses kode Java

Kode : Nullable



The screenshot shows a code editor window with a dark theme. The title bar says "Variable.kt". The code is as follows:

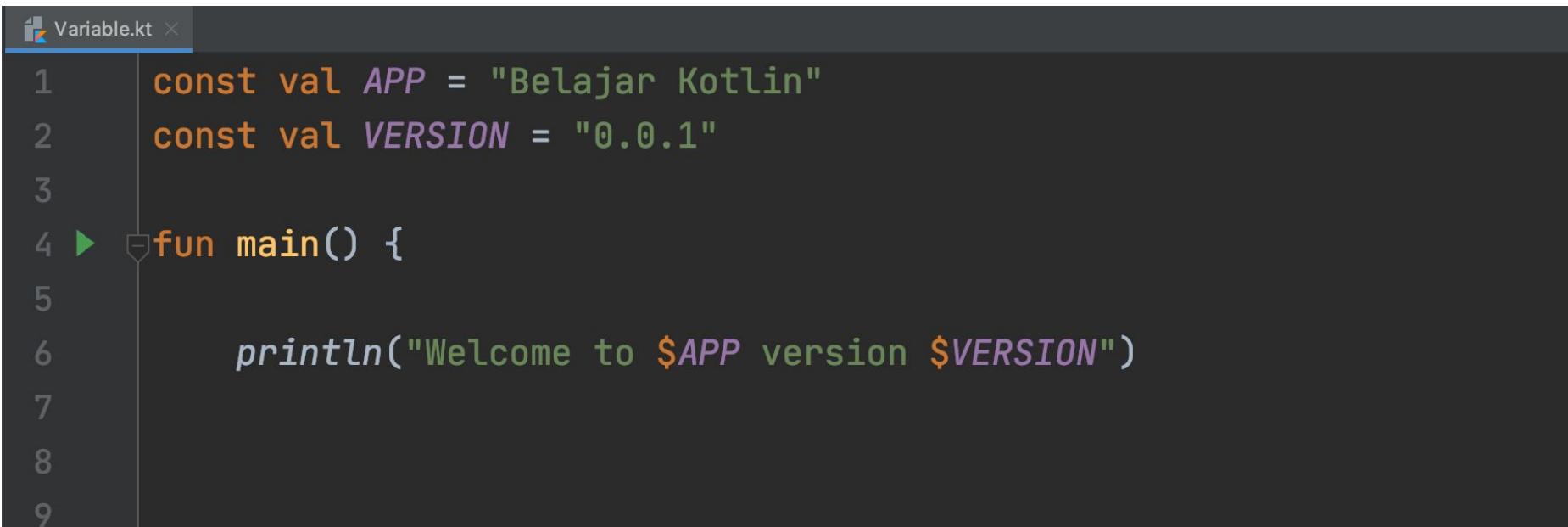
```
1 fun main() {
2     var firstName: String? = "Eko"
3     firstName = null
4
5     // error karena firstName bisa null
6     println(firstName.length)
7     // cara mengakses yang benar
8     println(firstName?.length)
9 }
```

Line 1: `fun main()` {
Line 2: `var firstName: String? = "Eko"`
Line 3: `firstName = null`
Line 4:
Line 5: `// error karena firstName bisa null`
Line 6: `println(firstName.length)`
Line 7: `// cara mengakses yang benar`
Line 8: `println(firstName?.length)`
Line 9: }

Variable Constant

- Constant adalah Immutable data, yang biasanya diakses untuk keperluan global.
- Global artinya bisa diakses dimanapun
- Untuk menandai bahwa variable tersebut adalah constant, biasanya menggunakan UPPER_CASE dalam pembuatan nama variable constant nya

Kode : Variable Constant



The image shows a screenshot of a code editor with a dark theme. The file is named "Variable.kt". The code defines two constants: APP and VERSION, both set to strings. It then defines a main function that prints a welcome message using these constants.

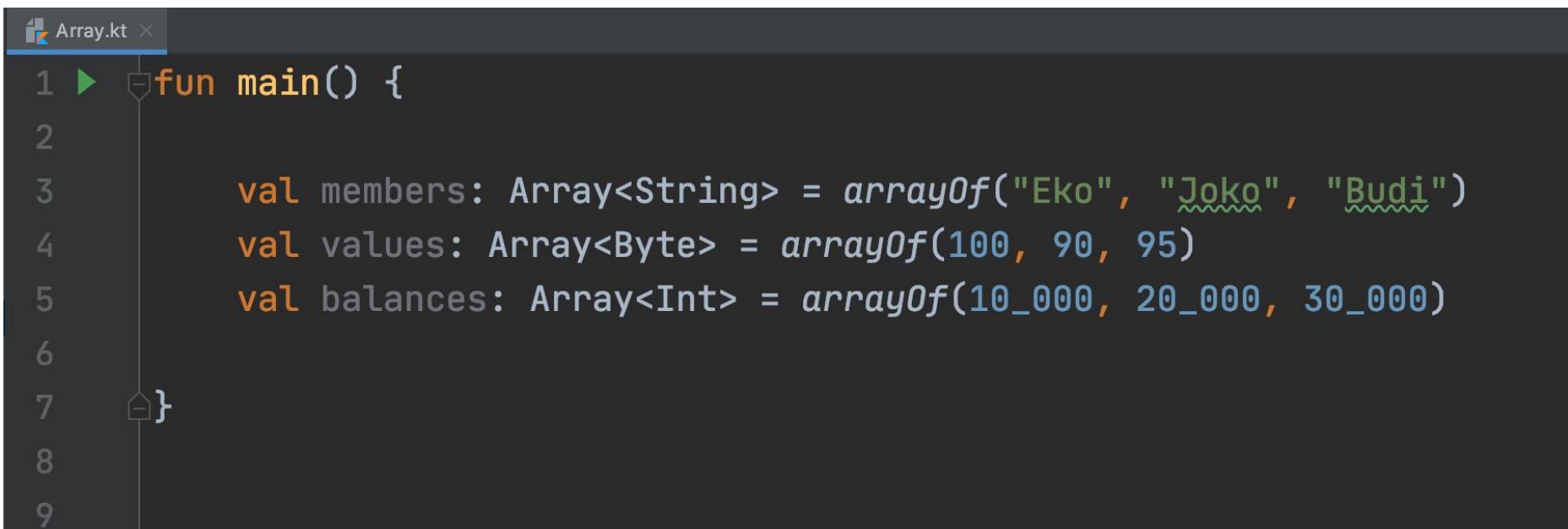
```
1 const val APP = "Belajar Kotlin"
2 const val VERSION = "0.0.1"
3
4 ► fun main() {
5
6     println("Welcome to $APP version $VERSION")
7
8
9 }
```

Tipe Data Array

Tipe Data Array

- Array adalah tipe data yang berisikan kumpulan data dengan tipe yang sama
- Tipe data array di Kotlin direpresentasikan dengan kata kunci Array

Kode : Membuat Array



The image shows a screenshot of a code editor with a dark theme. The file is named "Array.kt". The code defines a main function that declares three arrays: "members" (an array of strings), "values" (an array of bytes), and "balances" (an array of integers). The code is numbered from 1 to 9 on the left side.

```
1 fun main() {  
2  
3     val members: Array<String> = arrayOf("Eko", "Joko", "Budi")  
4     val values: Array<Byte> = arrayOf(100, 90, 95)  
5     val balances: Array<Int> = arrayOf(10_000, 20_000, 30_000)  
6  
7 }  
8  
9
```



Index di Array

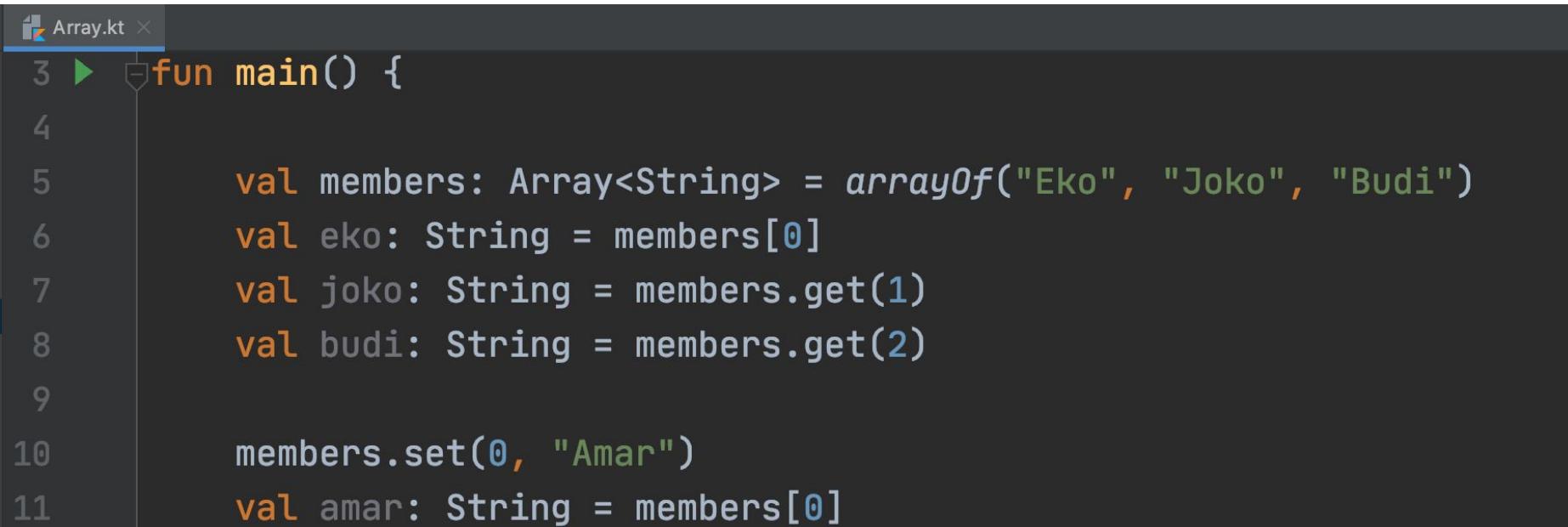
Index	Data
0	Eko
1	Kurniawan
2	Khannedy



Operasi Array

Operasi	Keterangan
size	Untuk mendapatkan panjang Array
get(index)	Mendapat data di posisi index
[index]	Mendapat data di posisi index
set(index, value)	Mengubah data di posisi index
[index] = value	Mengubah data di posisi index

Kode : Operasi Array



The image shows a screenshot of a code editor with a dark theme. The file being edited is named "Array.kt". The code itself is as follows:

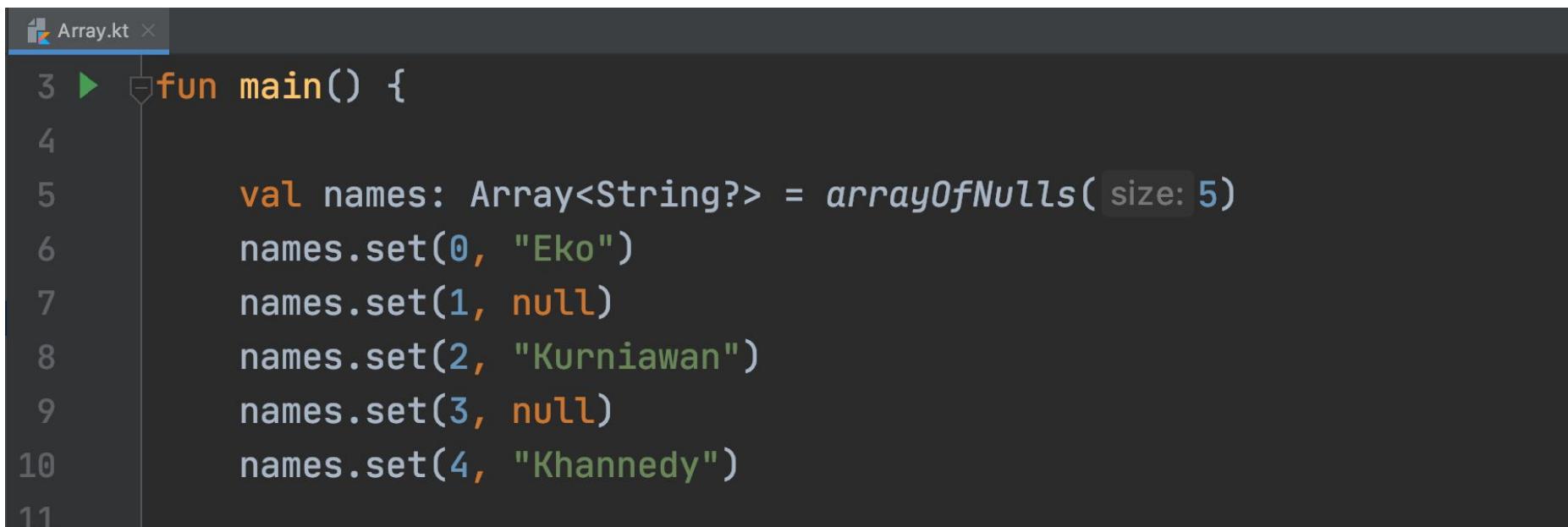
```
1 // Array.kt
2
3 fun main() {
4
5     val members: Array<String> = arrayOf("Eko", "Joko", "Budi")
6     val eko: String = members[0]
7     val joko: String = members.get(1)
8     val budi: String = members.get(2)
9
10    members.set(0, "Amar")
11    val amar: String = members[0]
```

The code demonstrates various array operations in Kotlin, including declaration, indexed access, and modification using the `get` and `set` methods.

Array Nullable

- Secara standard data di Array di Kotlin tidak boleh null
- Jika kita butuh membuat Array yang datanya boleh null, kita bisa menggunakan ? (tanda tanya)

Kode : Array Nullable



The screenshot shows a code editor window with a dark theme. The title bar says "Array.kt". The code is as follows:

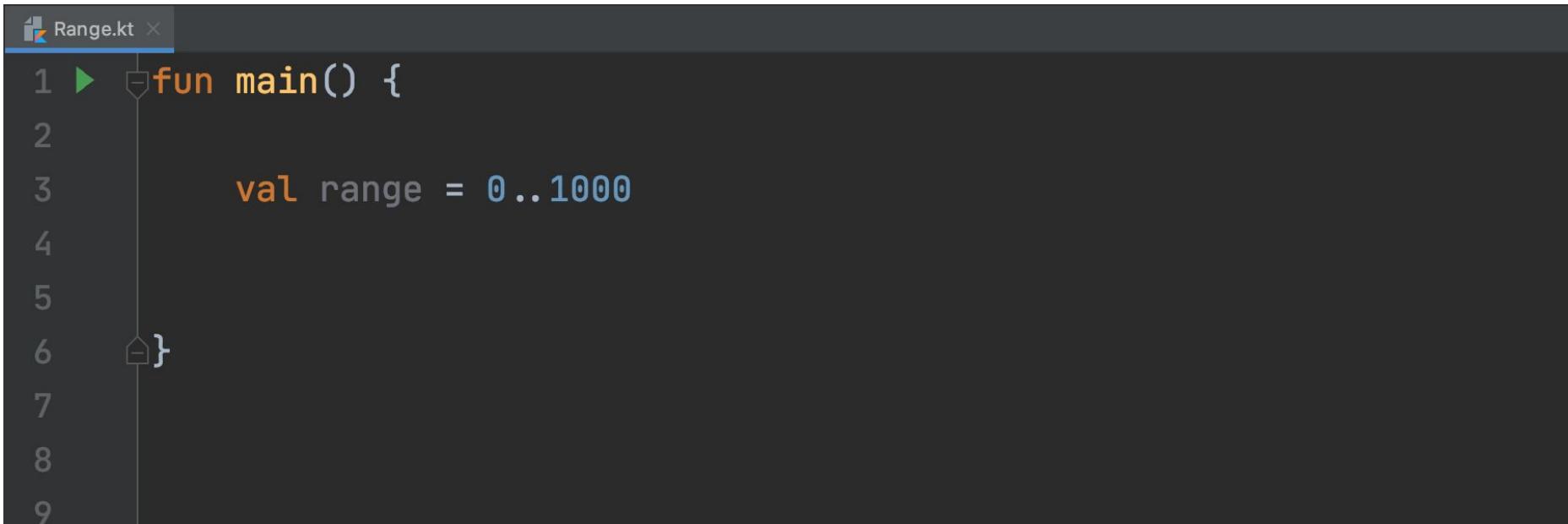
```
1 // Array.kt
2
3 fun main() {
4
5     val names: Array<String?> = arrayOfNulls(size: 5)
6     names.set(0, "Eko")
7     names.set(1, null)
8     names.set(2, "Kurniawan")
9     names.set(3, null)
10    names.set(4, "Khannedy")
11}
```

Tipe Data Range

Tipe Data Range

- Kadang kita ingin membuat array yang berisi data yang angka berurutan
- Membuat array dengan jumlah data sedikit mungkin mudah, tapi bagaimana jika data angka yang berurutannya sangat banyak, misal dari 1 sampai 1000
- Kotlin mendukung tipe data range, yang digunakan untuk kebutuhan seperti ini
- Cara membuat range di Kotlin sangat mudah cukup menggunakan tanda .. (titik dua kali) :
 - 0..10 : Range dari 0 sampai 10
 - 1..100 : Range dari 1 sampai 100

Kode : Range



```
Range.kt
1 ►  fun main() {
2
3     val range = 0..1000
4
5
6     }
7
8
9
```

The image shows a screenshot of a code editor with a dark theme. The title bar says "Range.kt". The code area contains the following Kotlin code:

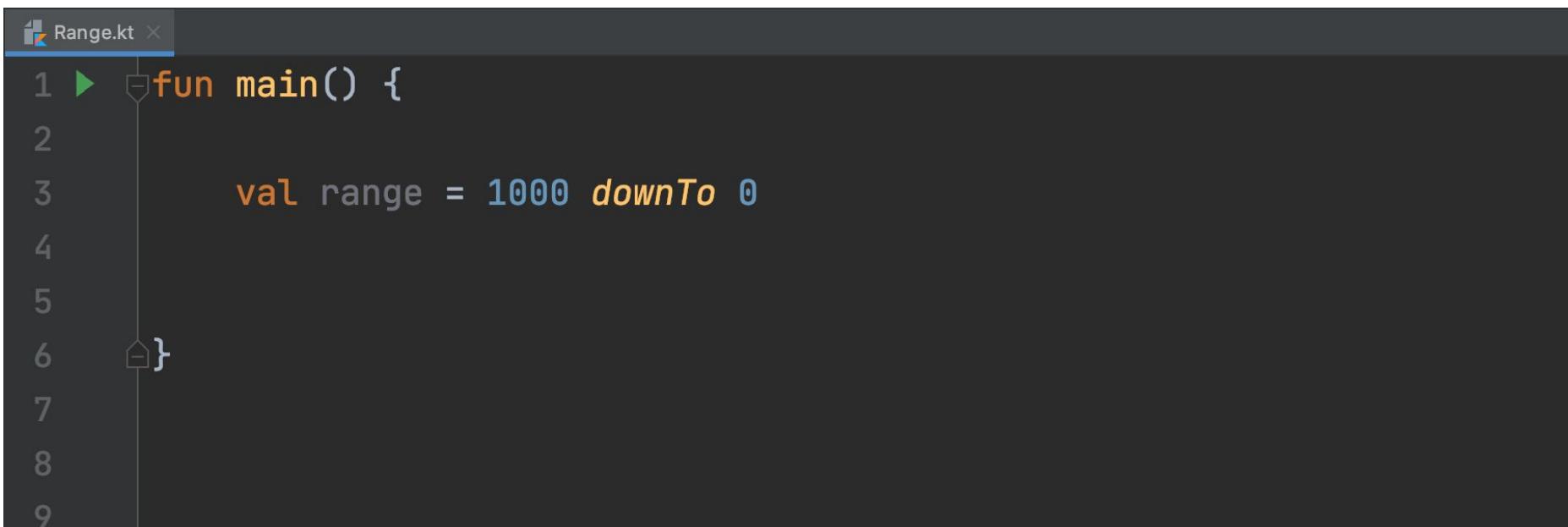
```
fun main() {
    val range = 0..1000
}
```

The code editor highlights the word "range" in orange. There are also small icons on the left margin, likely indicating code navigation or refactoring opportunities.

Operasi Range

Operasi	Keterangan
count()	Mendapatkan total data di range
contains(value)	Mengecek apakah terdapat value tersebut
first	Mendapatkan nilai pertama
last	Mendapatkan nilai terakhir
step	Mendapatkan nilai tiap kenaikan

Kode : Range Terbalik



```
Range.kt
1 ►  fun main() {
2
3     val range = 1000 downTo 0
4
5
6     }
7
8
9
```

Kode : Range Dengan Step



The screenshot shows a code editor window with a dark theme. The file is named "Range.kt". The code defines a main function that creates two ranges: "range1" from 0 to 1000 with a step of 5, and "range2" from 1000 down to 0 with a step of 5.

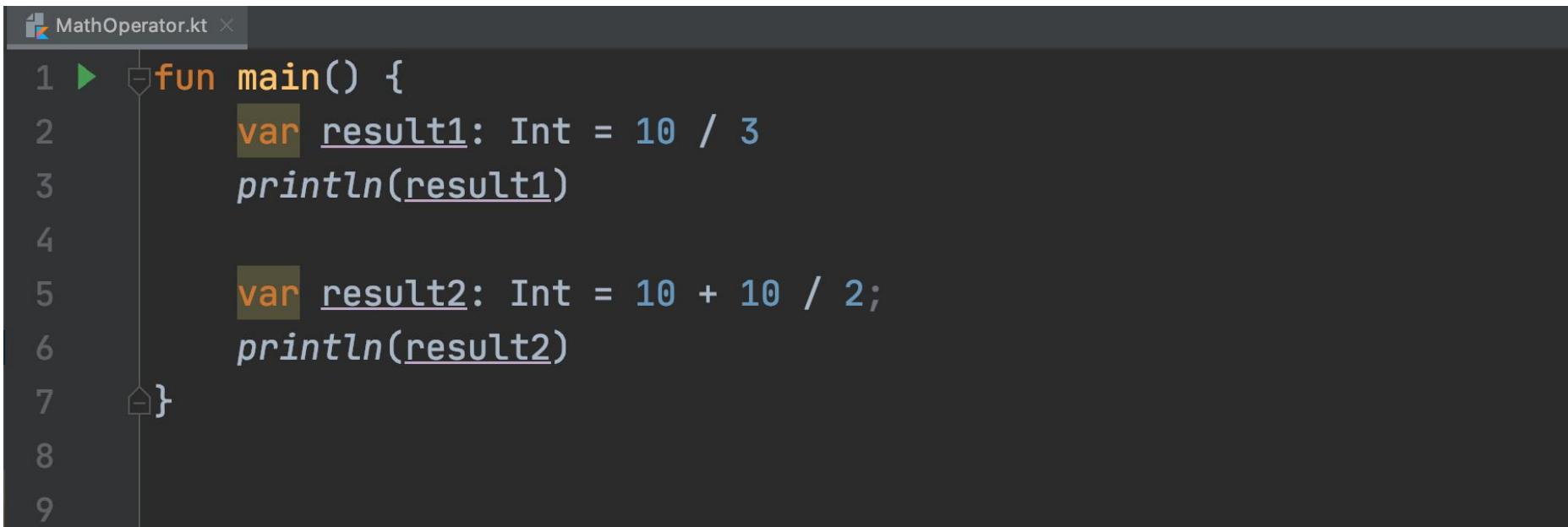
```
Range.kt
1 fun main() {
2
3     val range1 = 0..1000 step 5
4     val range2 = 1000 downTo 0 step 5
5
6
7 }
```

Operasi Matematika

Operasi Matematika

Operator	Keterangan
+	Penjumlahan
-	Pengurangan
*	Perkalian
/	Pembagian
%	Sisa Pembagian

Contoh Operasi Matematika



A screenshot of a code editor showing a Kotlin file named "MathOperator.kt". The code contains a main function that performs two arithmetic operations: integer division and addition. The code is numbered from 1 to 9 on the left.

```
1 > fun main() {
2     var result1: Int = 10 / 3
3     println(result1)
4
5     var result2: Int = 10 + 10 / 2;
6     println(result2)
7 }
8
9
```

Augmented Assignments

Operasi Matematika	Augmented Assignments
$a = a + 10$	$a += 10$
$a = a - 10$	$a -= 10$
$a = a * 10$	$a *= 10$
$a = a / 10$	$a /= 10$
$a = a \% 10$	$a \%= 10$

Unary Operator

Operator	Keterangan
<code>++</code>	$a = a + 1$
<code>--</code>	$a = a - 1$
<code>-</code>	Negative
<code>+</code>	Positive
<code>!</code>	Boolean kebalikan

Operasi Perbandingan

Operasi Perbandingan

- Operasi perbandingan adalah operasi untuk membandingkan dua buah data
- Operasi perbandingan adalah operasi yang menghasilkan nilai boolean (benar atau salah)
- Jika hasil operasinya adalah benar, maka nilainya adalah true
- Jika hasil operasinya adalah salah, maka nilainya adalah false

Operator Perbandingan

Operator	Keterangan
>	Lebih Dari
<	Kurang Dari
>=	Lebih Dari Sama Dengan
<=	Kurang Dari Sama Dengan
==	Sama Dengan
!=	Tidak Sama Dengan

Kode : Operator Perbandingan

CompareOperator.kt ×

```
1 ►  ↴ fun main() {  
2     val a = 100  
3     val b = 200  
4  
5     val result: Boolean = a > b  
6  
7 }  
8  
9
```

Operasi Boolean

Operator Logika

- Operator logika adalah operator untuk dua buah data boolean
- Hasil dari operator logika adalah boolean lagi

Operasi Boolean

Operator	Keterangan
&&	Dan
	Atau
!	Kebalikan

Operasi &&

Nilai 1	Operator	Nilai 2	Hasil
true	&&	true	true
true	&&	false	false
false	&&	true	false
false	&&	false	false

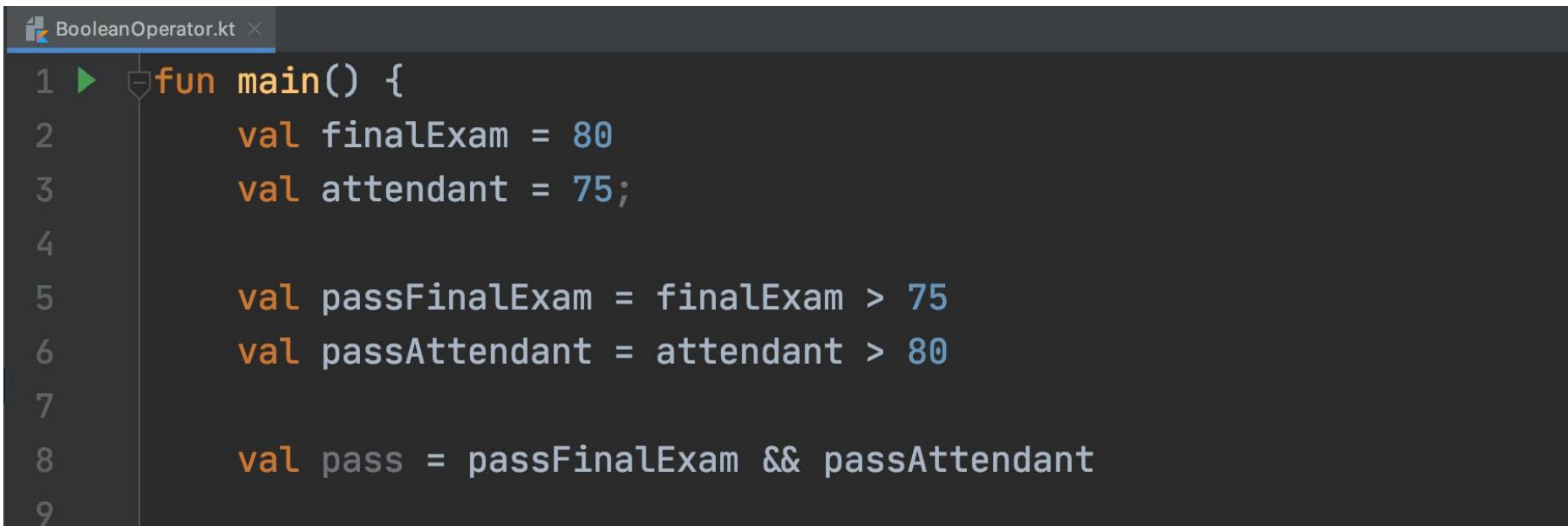
Operasi ||

Nilai 1	Operator	Nilai 2	Hasil
true		true	true
true		false	true
false		true	true
false		false	false

Operasi !

Operator	Nilai 2	Hasil
!	true	false
!	false	true

Kode Operasi Boolean



A screenshot of a code editor showing a file named BooleanOperator.kt. The code demonstrates the use of logical AND (&&) and OR (&&) operators in Kotlin.

```
BooleanOperator.kt
1 fun main() {
2     val finalExam = 80
3     val attendant = 75;
4
5     val passFinalExam = finalExam > 75
6     val passAttendant = attendant > 80
7
8     val pass = passFinalExam && passAttendant
```

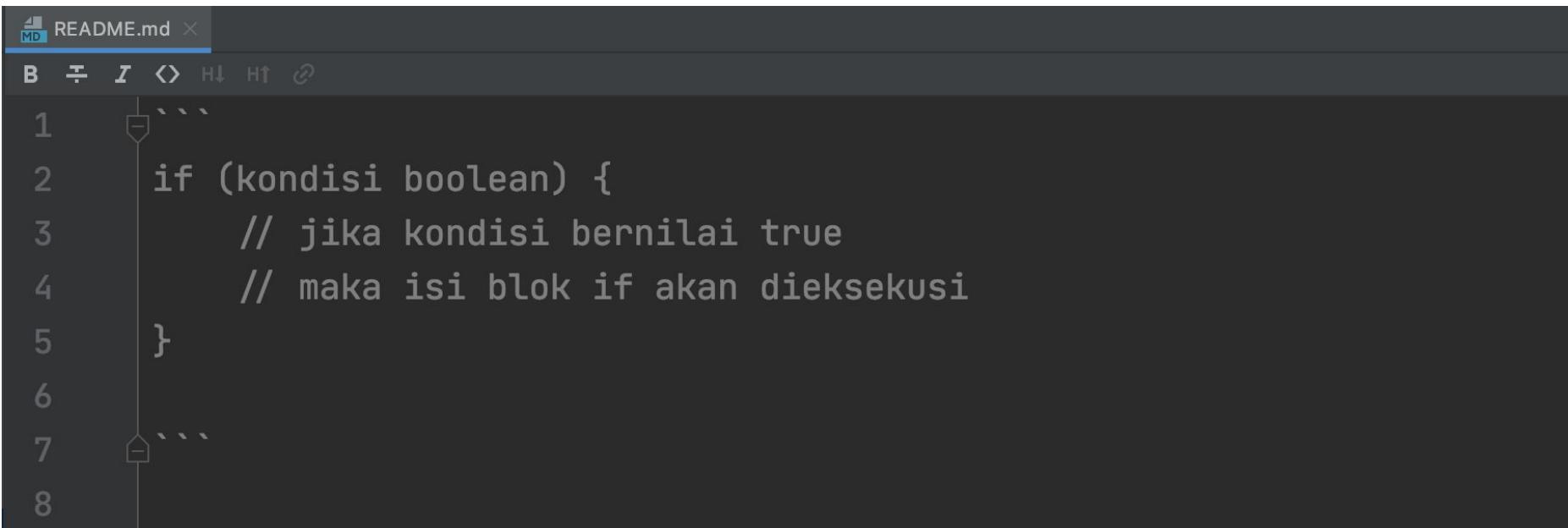
If Expression

If Expression

- Dalam Kotlin, if adalah salah satu kata kunci yang digunakan untuk percabangan
- Percabangan artinya kita bisa mengeksekusi kode program tertentu ketika suatu kondisi terpenuhi
- Hampir di semua bahasa pemrograman mendukung if expression



If Expression



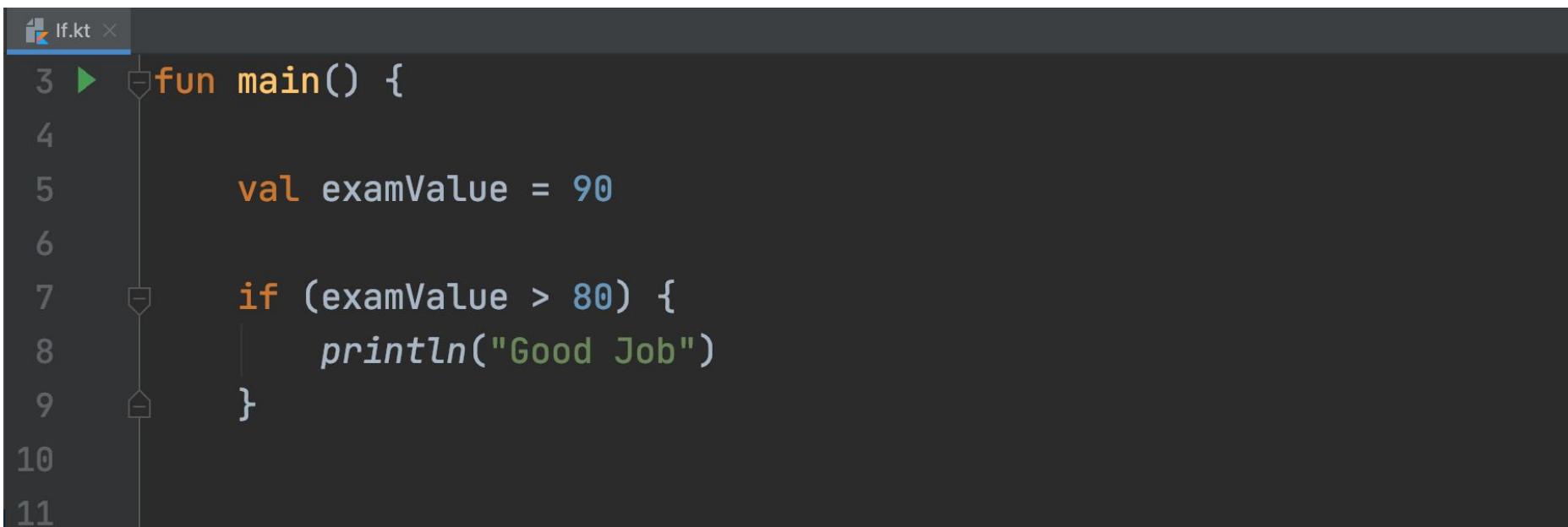
The screenshot shows a code editor window with a dark theme. The title bar says "README.md". The toolbar includes icons for bold, italic, code, and other document operations. The code area displays the following text:

```
1  if (kondisi boolean) {
2      // jika kondisi bernilai true
3      // maka isi blok if akan dieksekusi
4
5  }
6
7
8
```

Line 1 has a yellow bracket icon above it, indicating the start of the if block. Line 5 has a yellow bracket icon below it, indicating the end of the if block.



Kode : If Expression



A screenshot of an IDE showing a Kotlin file named `If.kt`. The code contains a main function that prints a message based on a value:

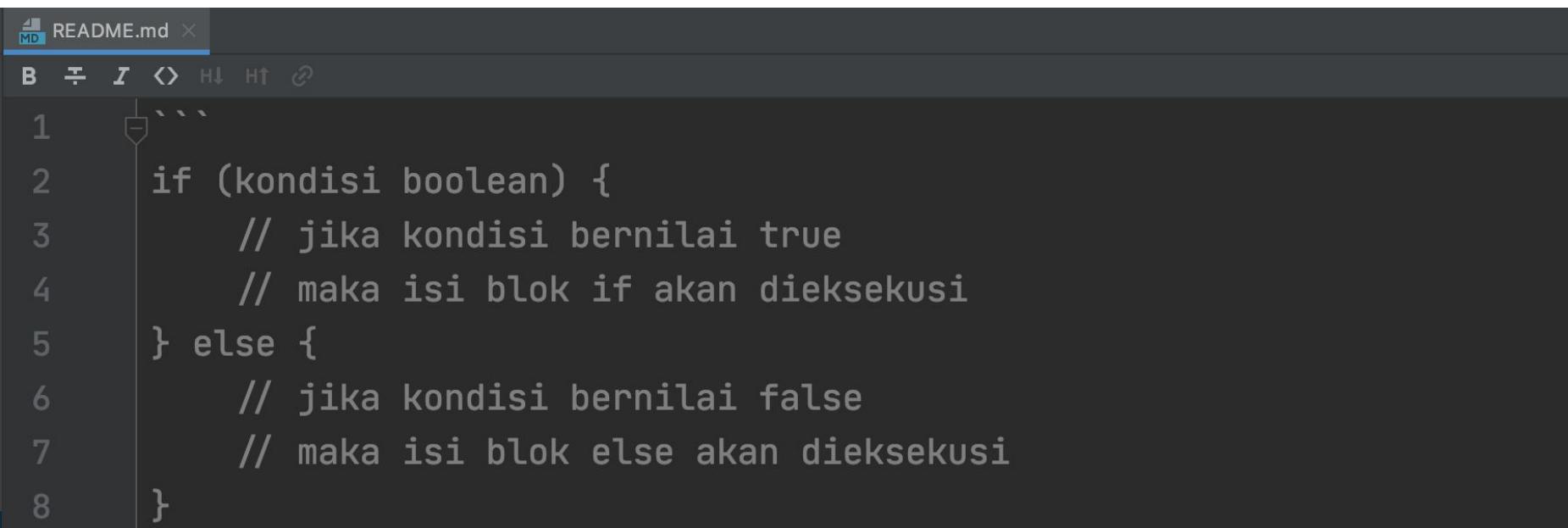
```
1 If.kt x
2
3 fun main() {
4
5     val examValue = 90
6
7     if (examValue > 80) {
8         println("Good Job")
9     }
10
11 }
```

The code is numbered from 1 to 11. Lines 3 through 11 are visible, while lines 1 and 2 are at the top of the editor. The IDE interface includes a toolbar with icons for file operations and a status bar at the bottom.

Else Expression

- Blok if akan dieksekusi ketika kondisi if bernilai true
- Kadang kita ingin melakukan eksekusi program tertentu jika kondisi if bernilai false
- Hal ini bisa dilakukan menggunakan else expression

Else Expression

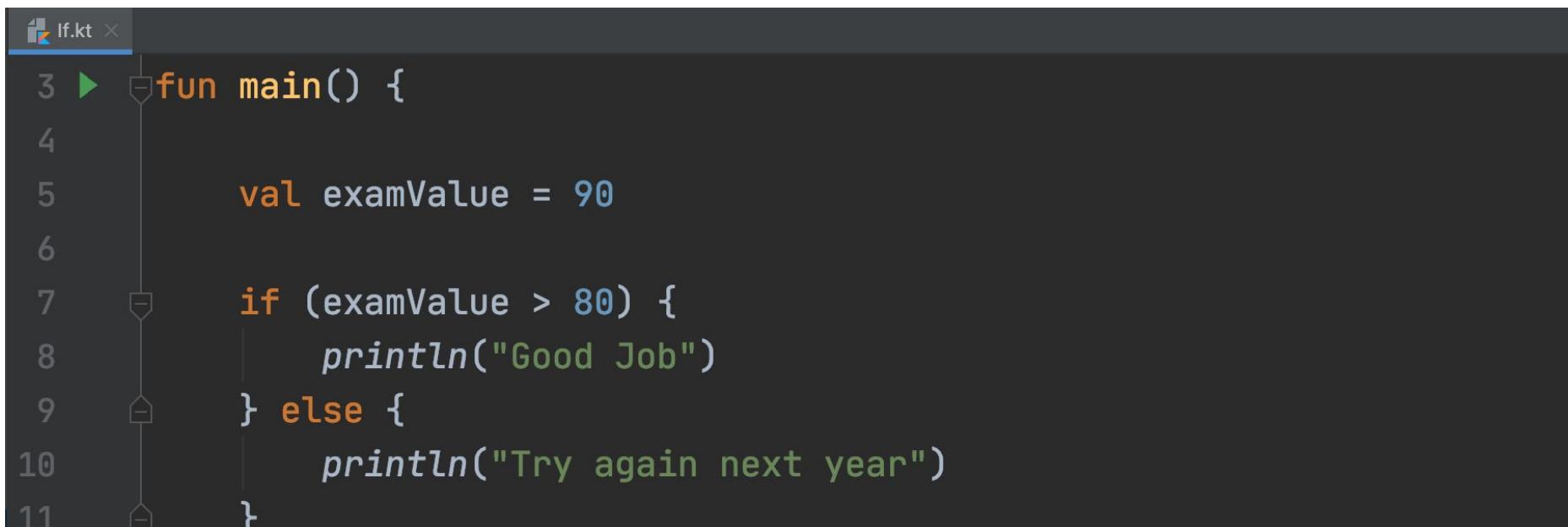


The screenshot shows a code editor window with a dark theme. The title bar says "README.md". The editor contains the following Java-like pseudocode:

```
1  if (kondisi boolean) {
2      // jika kondisi bernilai true
3      // maka isi blok if akan dieksekusi
4  } else {
5      // jika kondisi bernilai false
6      // maka isi blok else akan dieksekusi
7
8 }
```

The first line has a line number "1" and a selection indicator icon. Lines 2 through 7 are indented under the opening brace of the if block, and line 8 is indented under the closing brace of the else block.

Kode : Else Expression



The image shows a screenshot of a code editor with a dark theme. The file tab at the top left is labeled "If.kt". The code itself is as follows:

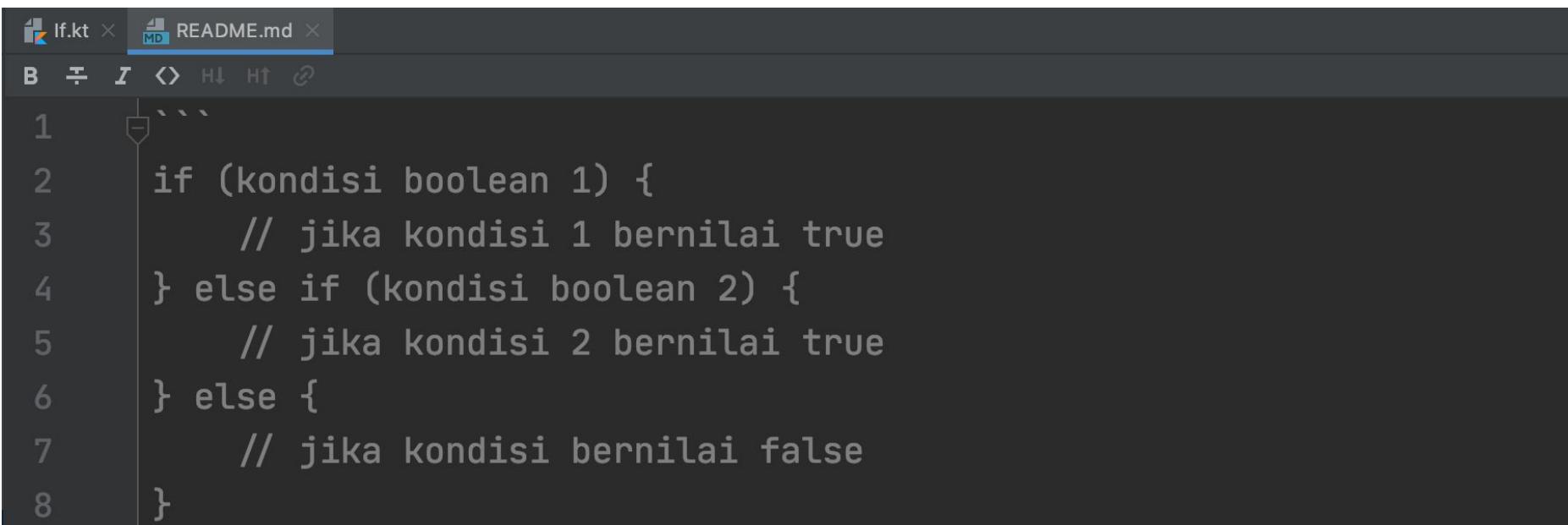
```
1 If.kt x
2
3 fun main() {
4
5     val examValue = 90
6
7     if (examValue > 80) {
8         println("Good Job")
9     } else {
10        println("Try again next year")
11    }
12 }
```

The code uses an if-else expression to check if the value of `examValue` is greater than 80. If it is, it prints "Good Job". Otherwise, it prints "Try again next year". The code editor highlights the condition in line 7 and the body of the if block in line 8.

Else If Expression

- Kada dalam If, kita butuh membuat beberapa kondisi
- Kasus seperti ini, di Kotlin kita bisa menggunakan Else If expression

Else If Expression



The screenshot shows a code editor interface with a dark theme. At the top, there are two tabs: 'If.kt' and 'README.md'. The 'README.md' tab is currently active, indicated by a blue background and white text. Below the tabs is a toolbar with various icons for file operations. The main area displays the following Java code:

```
1  ``````  
2  if (kondisi boolean 1) {  
3      // jika kondisi 1 bernilai true  
4  } else if (kondisi boolean 2) {  
5      // jika kondisi 2 bernilai true  
6  } else {  
7      // jika kondisi bernilai false  
8 }
```

The code uses triple backticks at the top to indicate a multi-line string or a block of code. The code itself is a simple conditional statement using the 'if' and 'else if' keywords, with explanatory comments in Indonesian.

Kode : Else If Expression



```
1 If.kt x
2
3 fun main() {
4     val examValue = 90
5     if (examValue > 80) {
6         println("Good Job")
7     } else if (examValue > 60) {
8         println("Not Bad")
9     } else {
10        println("Try again next year")
11    }
12 }
```

The image shows a screenshot of an IDE interface, specifically the Kotlin code editor. The file is named 'If.kt'. The code contains a main function that prints different messages based on the value of 'examValue'. The code uses syntax highlighting where keywords like 'fun', 'val', 'if', 'else', and 'println' are colored orange, while variable names like 'examValue' are blue. Brackets and operators are also highlighted. Code folding is used to collapse the body of the if and else blocks, indicated by small square icons on the left margin. The line numbers from 1 to 11 are visible on the far left.

When Expression

When Expression

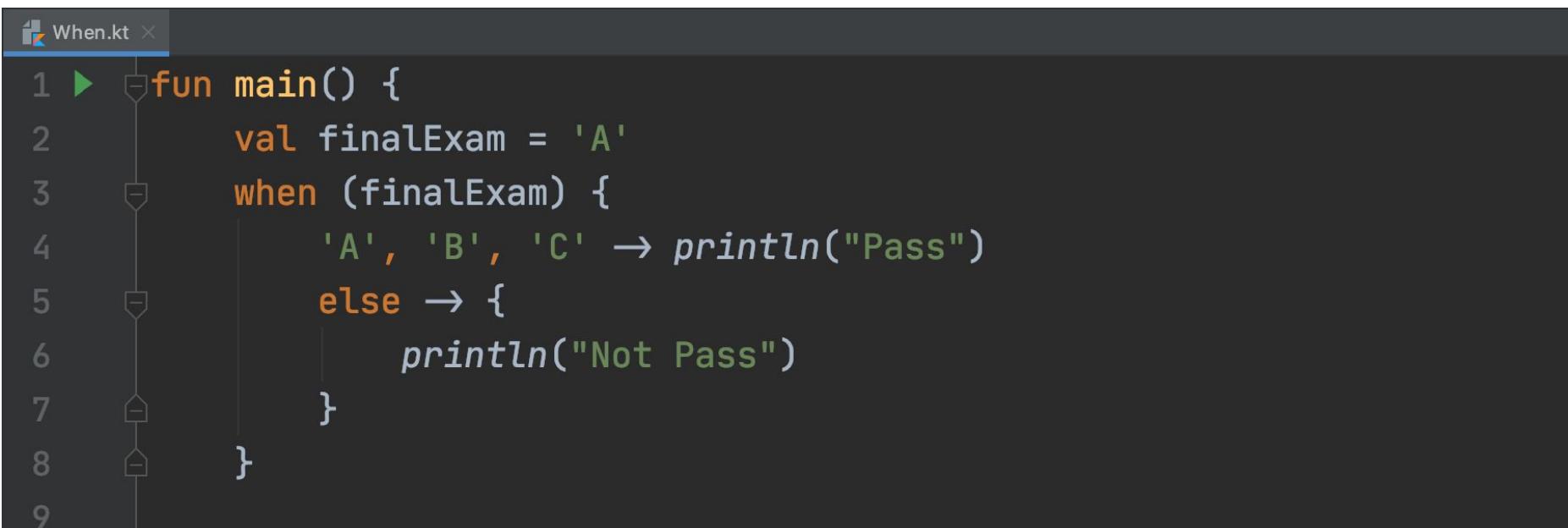
- Selain if expression, untuk melakukan percabangan di Kotlin, kita juga bisa menggunakan When Expression
- When expression sangat sederhana dibandingkan if
- Biasanya when expression digunakan untuk melakukan pengecekan ke kondisi dalam satu variable



Kode : When Expression

```
1 ►  ↗ fun main() {  
2     val finalExam = 'A'  
3     when (finalExam) {  
4         'A' → println("Amazing")  
5         'B' → println("Good")  
6         'C' → println("Not Bad")  
7         'D' → println("Bad")  
8         'E' → println("Try Again Next Year")  
9         else → println("Ups")  
10    } }
```

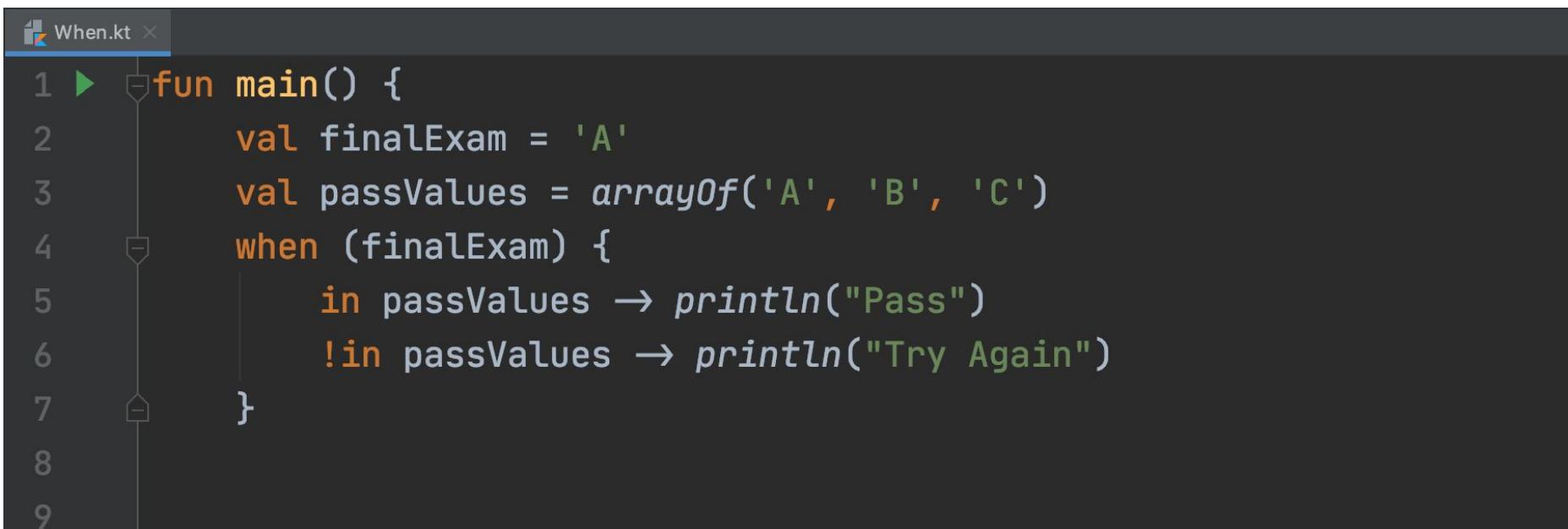
Kode : When Expression Multiple Option



```
When.kt
1 ►  fun main() {
2     val finalExam = 'A'
3     when (finalExam) {
4         'A', 'B', 'C' → println("Pass")
5         else → {
6             println("Not Pass")
7         }
8     }
9 }
```

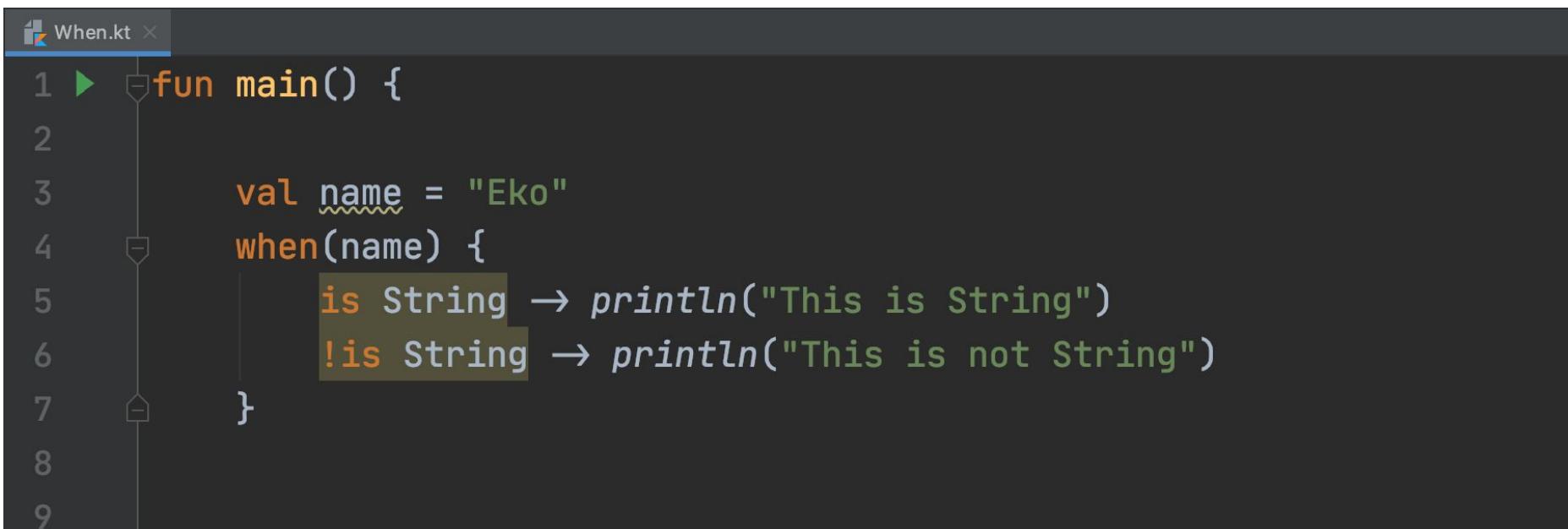
The image shows a screenshot of a code editor with a dark theme. A file named "When.kt" is open. The code within the file is a Kotlin function named "main". It declares a variable "finalExam" and uses a "when" expression to check its value. If "finalExam" is 'A', 'B', or 'C', it prints "Pass". Otherwise, it prints "Not Pass". The code is numbered from 1 to 9 on the left side. There are small icons above each line number, likely indicating code folding or selection status.

Kode : When Expression In



```
When.kt
1 ► fun main() {
2     val finalExam = 'A'
3     val passValues = arrayOf('A', 'B', 'C')
4     when (finalExam) {
5         in passValues → println("Pass")
6         !in passValues → println("Try Again")
7     }
8
9 }
```

Kode : When Expression Is



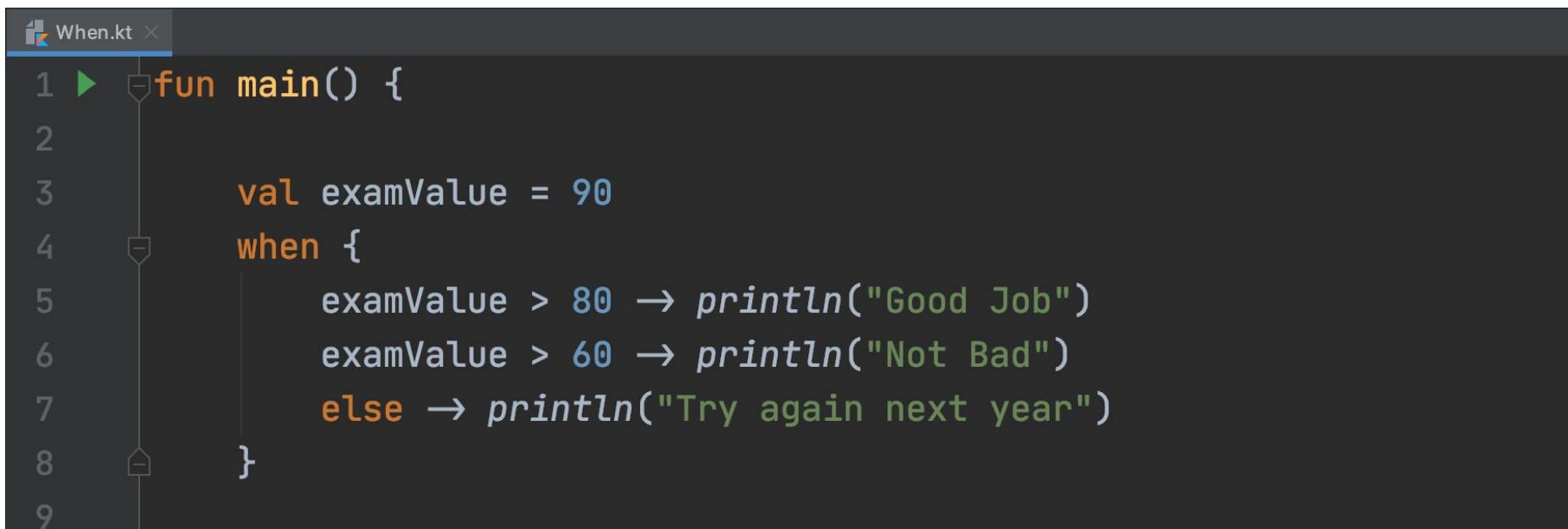
```
When.kt
1 fun main() {
2
3     val name = "Eko"
4     when(name) {
5         is String → println("This is String")
6         !is String → println("This is not String")
7     }
8
9 }
```

The image shows a screenshot of a code editor with a dark theme. The file is named 'When.kt'. The code demonstrates the use of the 'when' expression in Kotlin. It defines a variable 'name' with the value 'Eko' and then uses a 'when' expression to check its type. If 'name' is a string, it prints 'This is String'. If it is not a string, it prints 'This is not String'. The code editor highlights the 'is String' and '!is String' parts of the 'when' expression in a light brown color.

When Sebagai Pengganti If Else

- Selain pengecekan terhadap variable
- When juga dapat digunakan sebagai pengganti if else
- Untuk mengganti if else dengan when, kita tidak perlu menggunakan variable dalam when

Kode : When Tanda Variable



```
When.kt
1 fun main() {
2
3     val examValue = 90
4     when {
5         examValue > 80 -> println("Good Job")
6         examValue > 60 -> println("Not Bad")
7         else -> println("Try again next year")
8     }
9 }
```

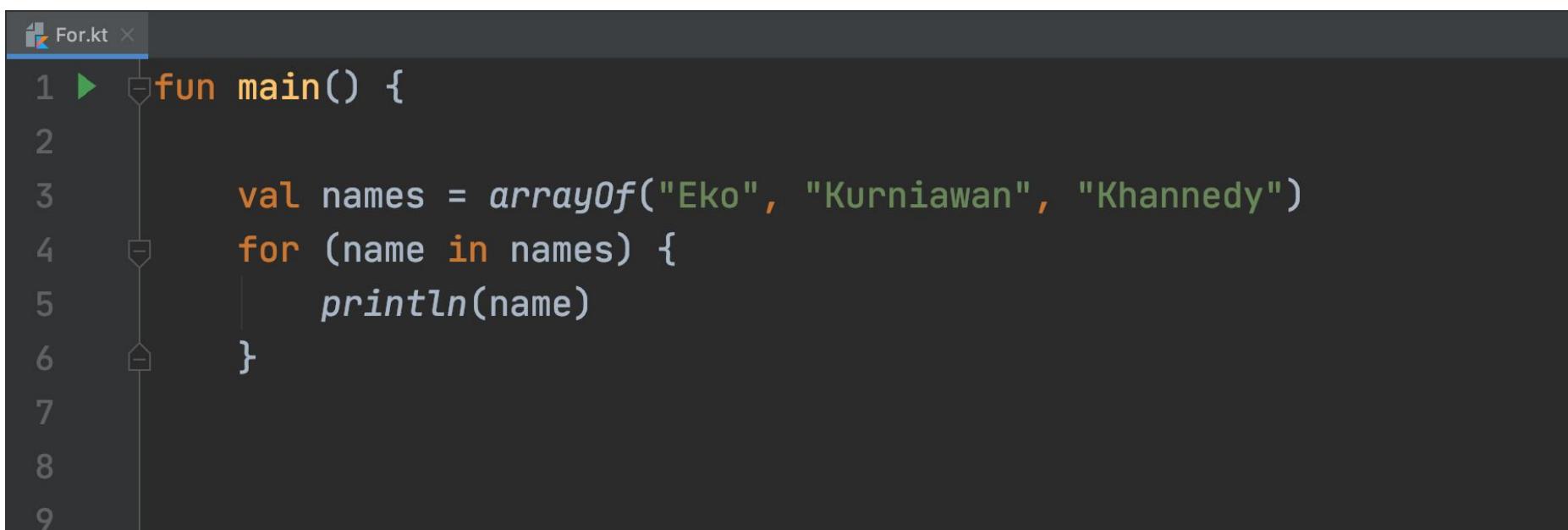
The image shows a screenshot of a code editor with a dark theme. A file named "When.kt" is open. The code uses the "when" expression to print different messages based on the value of the variable "examValue". The code is numbered from 1 to 9 on the left. There are small icons above the numbers 1, 4, and 8, likely indicating breakpoints or specific code analysis points.

For Loops

For Loops

- Dalam bahasa pemrograman, biasanya ada fitur yang bernama perulangan
- Salah satu fitur perulangan di Kotlin adalah for
- For digunakan untuk melakukan perulangan iterasi dari data iterator (Array, Range, dan lain-lain)

Kode : For Array



```
For.kt x
1 ►  ↴ fun main() {
2
3     ↴ val names = arrayOf("Eko", "Kurniawan", "Khannedy")
4     ↴ for (name in names) {
5         ↴     println(name)
6     ↴ }
7
8
9 }
```

Kode : For Range



The screenshot shows a code editor window with a dark theme. The file is named "For.kt". The code contains two for loops:

```
1 ► fun main() {  
2     for (value in 0..100) {  
3         println(value)  
4     }  
5     for (value in 1000 downTo 0 step 5) {  
6         println(value)  
7     }  
8 }  
9 }
```

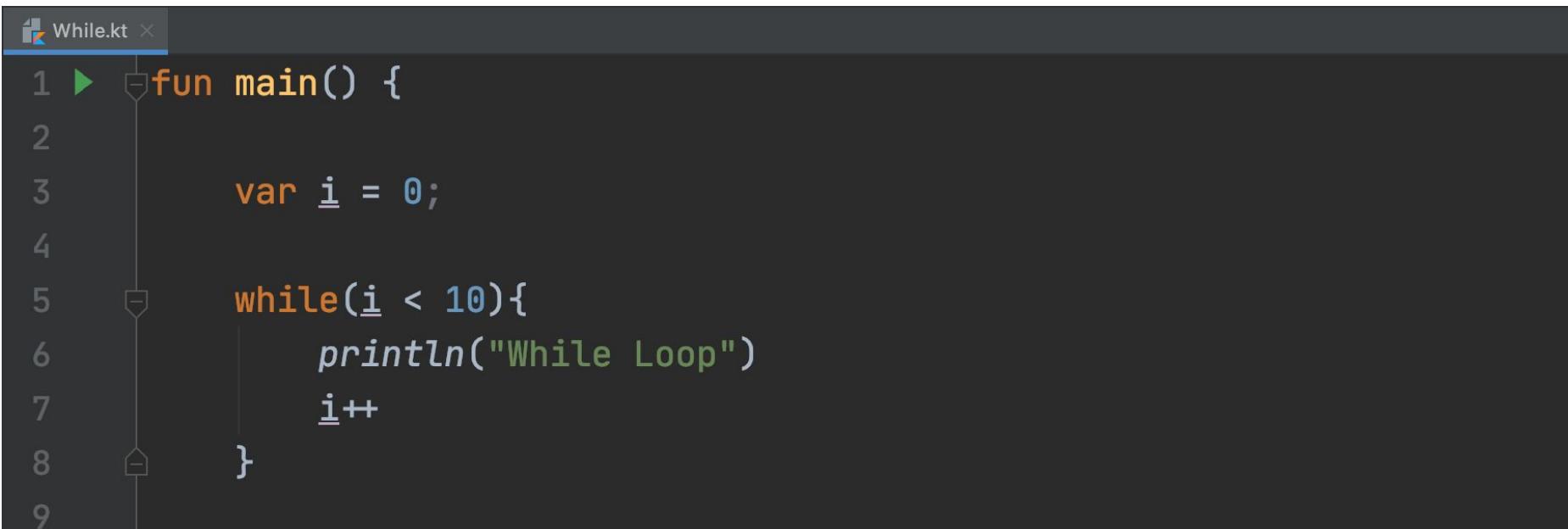
The first for loop iterates from 0 to 100, printing each value. The second for loop iterates from 1000 down to 0, printing each value in steps of 5. The code editor has syntax highlighting and line numbers.

While Loops

While Loops

- While adalah salah satu perulangan lain yang ada di Kotlin
- While adalah salah satu perulangan yang sangat flexible, dimana kode while akan melakukan pengecekan kondisi, jika kondisi bernilai true, maka dia akan menjalankan blok while, dan terus diulangi sampai kondisi while bernilai false

Kode : While



A screenshot of a code editor showing a Kotlin file named "While.kt". The code contains a main function with a while loop that prints "While Loop" 10 times and increments a variable i.

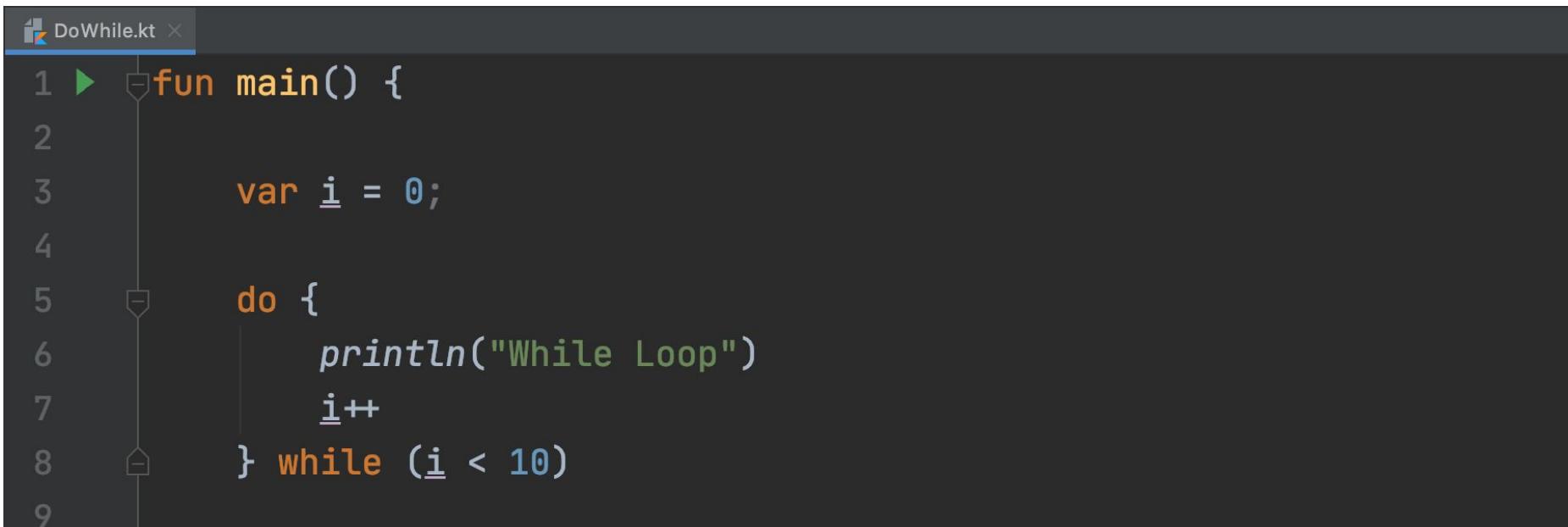
```
1 fun main() {
2
3     var i = 0;
4
5     while(i < 10){
6         println("While Loop")
7         i++
8     }
9 }
```

Do While Loops

Do While Loop

- Do While Loop adalah perulangan yang hampir sama dengan While Loop
- Yang membedakan adalah, pada Do While Loop, kode blok akan dijalankan dahulu, baru diakhiri dilakukan pengecekan kondisi

Kode : Do While



The screenshot shows a code editor window with a dark theme. At the top, there is a tab labeled "DoWhile.kt". Below the tab, the code is displayed with line numbers on the left:

```
1 >  fun main() {
2
3      var i = 0;
4
5      do {
6          println("While Loop")
7          i++
8      } while (i < 10)
9
```

The code implements a do-while loop that prints "While Loop" 10 times and increments a counter variable `i` by 1 each iteration.

Break & Continue

Break & Continue

- Break & continue adalah kata kunci yang bisa digunakan dalam semua perulangan di Kotlin
- Break digunakan untuk menghentikan seluruh perulangan
- Continue adalah digunakan untuk menghentikan perulangan yang berjalan, dan langsung melanjutkan ke perulangan selanjutnya

Kode : Break

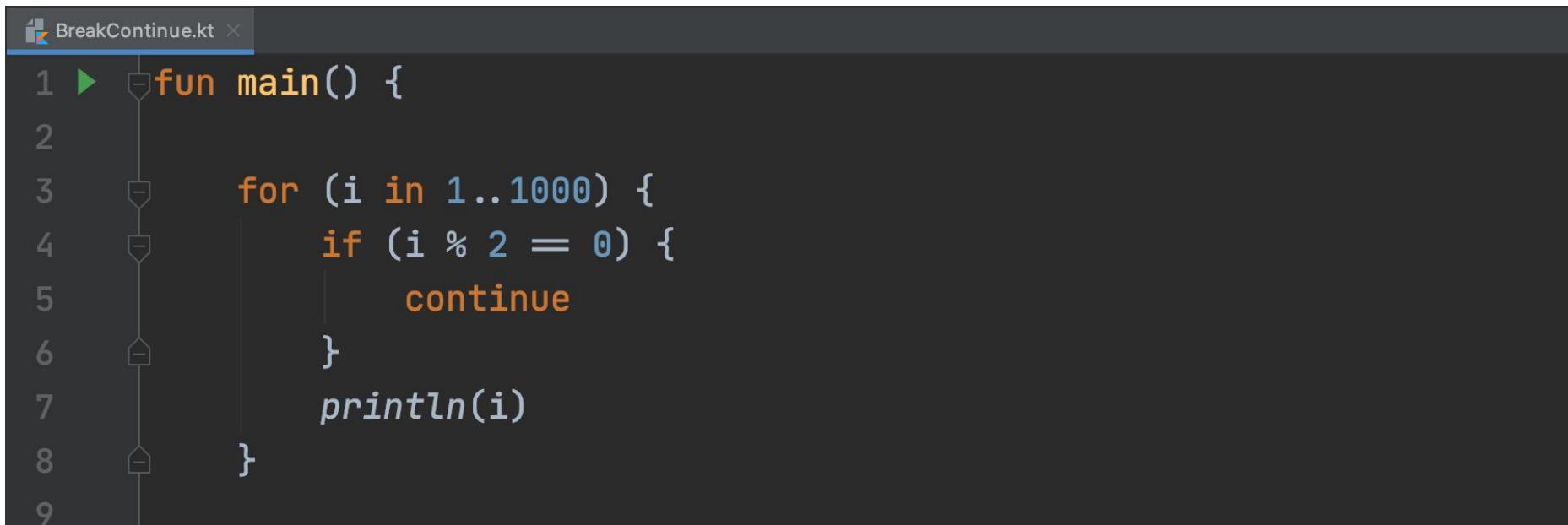


The screenshot shows a code editor window with a dark theme. The title bar reads "BreakContinue.kt". The code itself is as follows:

```
1 >  fun main() {
2     var i = 0
3     while (true) {
4         println("Break Me")
5         i++
6         if (i > 1000) {
7             break
8         }
9     }
}
```

The word "break" is highlighted in orange, indicating it is the current point of interest or selection in the code.

Kode : Continue



```
BreakContinue.kt
```

```
1 ►  ↗ fun main() {
2
3     ↗ for (i in 1..1000) {
4         ↗ if (i % 2 == 0) {
5             ↗     continue
6         }
7         ↗     println(i)
8     }
9 }
```

Function

Function

- Sebelumnya kita sudah mengenal sebuah function yang wajib dibuat agar program Kotlin bisa berjalan, yaitu function main
- Function adalah sebuah blok kode yang sengaja dibuat dalam program agar bisa digunakan berulang-ulang
- Cara membuat function di Kotlin sangat sederhana, hanya dengan menggunakan kata kunci fun lalu diikuti dengan nama function nya dan blok kode isi function nya
- Setelah membuat function, kita bisa mengeksekusi function tersebut dengan memanggilnya menggunakan kata kunci nama function nya

Kode : Function

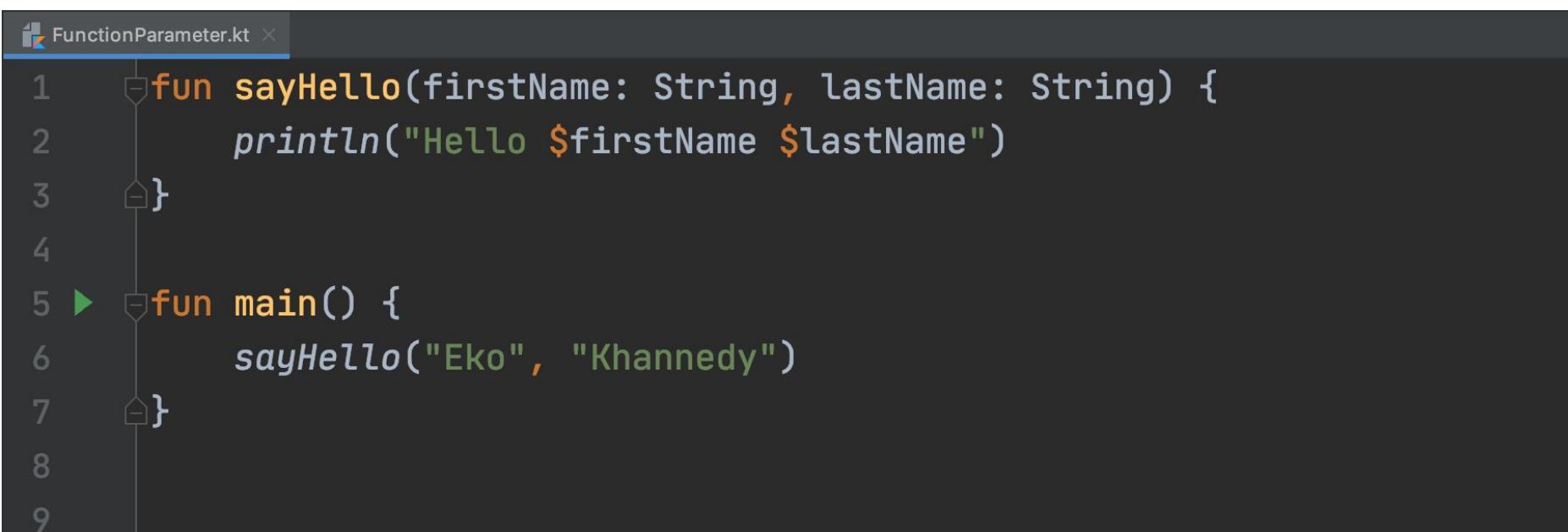
```
Function.kt ×
1  fun helloWorld(){
2      println("Hello World")
3      println("Programmer Zaman Now")
4  }
5
6 ▶ fun main() {
7     helloWorld()
8 }
9
```

Function Parameter

Function Parameter

- Saat membuat function, kadang-kadang kita membutuhkan data dari luar, atau kita sebut parameter.
- Di Kotlin, kita bisa menambahkan parameter di function, bisa lebih dari satu
- Parameter tidaklah wajib, jadi kita bisa membuat function tanpa parameter seperti sebelumnya yang sudah kita buat
- Namun jika kita menambahkan parameter di function, maka ketika memanggil function tersebut, kita wajib memasukkan data ke parameternya

Kode : Function Parameter



The screenshot shows a code editor window with a dark theme. The title bar says "FunctionParameter.kt". The code is as follows:

```
1  fun sayHello(firstName: String, lastName: String) {  
2      println("Hello $firstName $lastName")  
3  }  
4  
5  ▶ fun main() {  
6      sayHello("Eko", "Khannedy")  
7  }
```

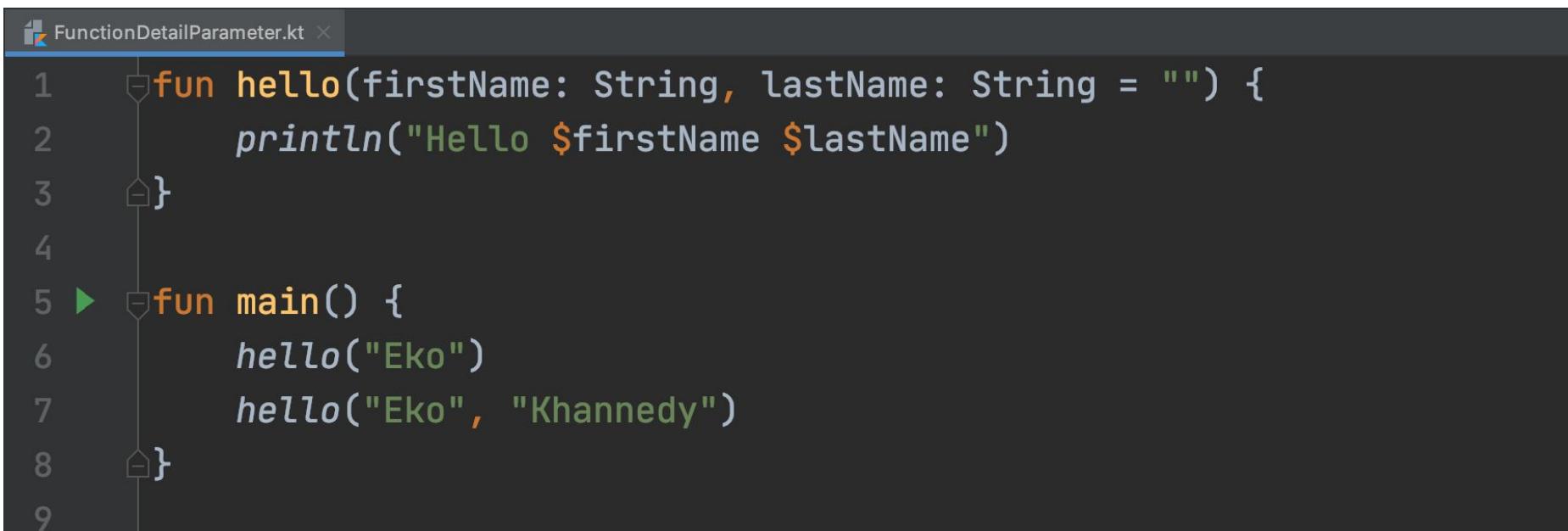
The code defines a function named `sayHello` that takes two parameters: `firstName` and `lastName`, both of type `String`. It prints a greeting message using string interpolation. The `main` function calls `sayHello` with the arguments "Eko" and "Khannedy". The file has 9 lines of code.

Function Default Argument

Function Default Parameter

- Di Kotlin, function parameter wajib diisi ketika memanggil function
- Namun kita juga bisa memasukkan nilai default pada parameter, dengan demikian saat memanggil function tersebut, kita tidak wajib memasukkan nilai pada parameter nya
- Default parameter ini cocok pada jenis parameter yang sekiranya memang tidak wajib untuk diisi

Kode : Function Default Parameter



The screenshot shows a code editor window with a dark theme. The title bar says "FunctionDetailParameter.kt". The code is as follows:

```
1  fun hello(firstName: String, lastName: String = "") {
2      println("Hello $firstName $lastName")
3  }
4
5 ▶ fun main() {
6     hello("Eko")
7     hello("Eko", "Khannedy")
8 }
9
```

The code defines a function named `hello` that takes two parameters: `firstName` and `lastName`. The `lastName` parameter has a default value of an empty string. The `main` function calls `hello` with one argument ("Eko") and with two arguments ("Eko", "Khannedy").

Function Named Argument

Function Named Argument

- Kadang ada function yang parameternya banyak sekali
- Hal ini sangat menyulitkan saat kita akan memanggil function tersebut, kita harus benar-benar tahu urutan parameter di function tersebut
- Untungnya kotlin memiliki fitur yang namanya Named Argument
- Named Argument adalah fitur dimana kita bisa menyebutkan nama parameter saat memanggil function, dengan demikian kita tidak wajib tahu posisi tiap parameter

Kode : Function Named Argument

```
1  fun fullName(firstName: String,  
2                  middleName: String,  
3                  lastName: String) {  
4      println("Hello $firstName $middleName $lastName")  
5  }  
6 ▶  fun main() {  
7      fullName(firstName = "Eko",  
8                  lastName = "Khannedy",  
9                  middleName = "Kurniawan")  
10 }
```

Unit Returning Function

Unit Returning Function

- Function ada 2 jenis, pertama tidak mengembalikan nilai, yang kedua mengembalikan nilai
- Function-function yang sebelumnya sudah kita buat adalah function yang tidak mengembalikan nilai
- Sebenarnya, function-function yang sudah kita buat sebelumnya, dia mengembalikan tipe data Unit, dimana Unit adalah tanda bahwa function tersebut tidak mengembalikan apa-apa
- Penulisan Unit adalah tidak wajib, namun jika kita menulis tipe data pengembalian sebuah function, maka secara otomatis dia adalah Unit

Kode : Unit Returning Function

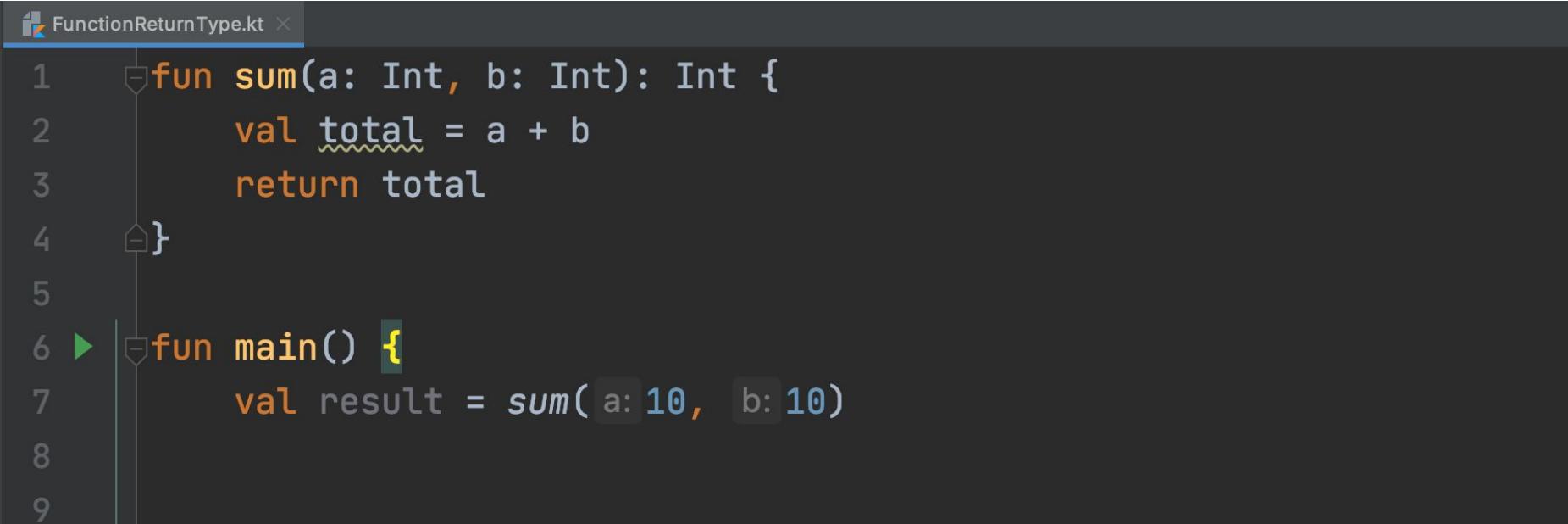
```
1  ↗ fun printHello(name: String?): Unit {  
2      ↗ if (name == null) {  
3          println("Hello Bro")  
4      } else {  
5          println("Hello $name")  
6      }  
7  ↘ }  
8  
9 ▶ ↗ fun main() {  
10    ↗ printHello(name: "Eko")
```

Function Return Type

Function Return Type

- Seperti yang sudah dibahas sebelumnya, bahwa function itu bisa mengembalikan data
- Untuk memberitahu bahwa function mengembalikan data, kita harus menuliskan tipe data kembalian dari function tersebut
- Jika function tersebut kita deklarasikan dengan tipe data pengembalian, maka wajib di dalam function nya kita harus mengembalikan data
- Untuk mengembalikan data dari function, kita bisa menggunakan kata kunci return, diikuti dengan datanya

Function Return Type



A screenshot of a code editor showing a file named `FunctionReturnType.kt`. The code defines a `sum` function that takes two `Int` parameters and returns an `Int`. It calculates the total by adding the two parameters and returns it. Below it, a `main` function is defined, which calls the `sum` function with both parameters set to `10`.

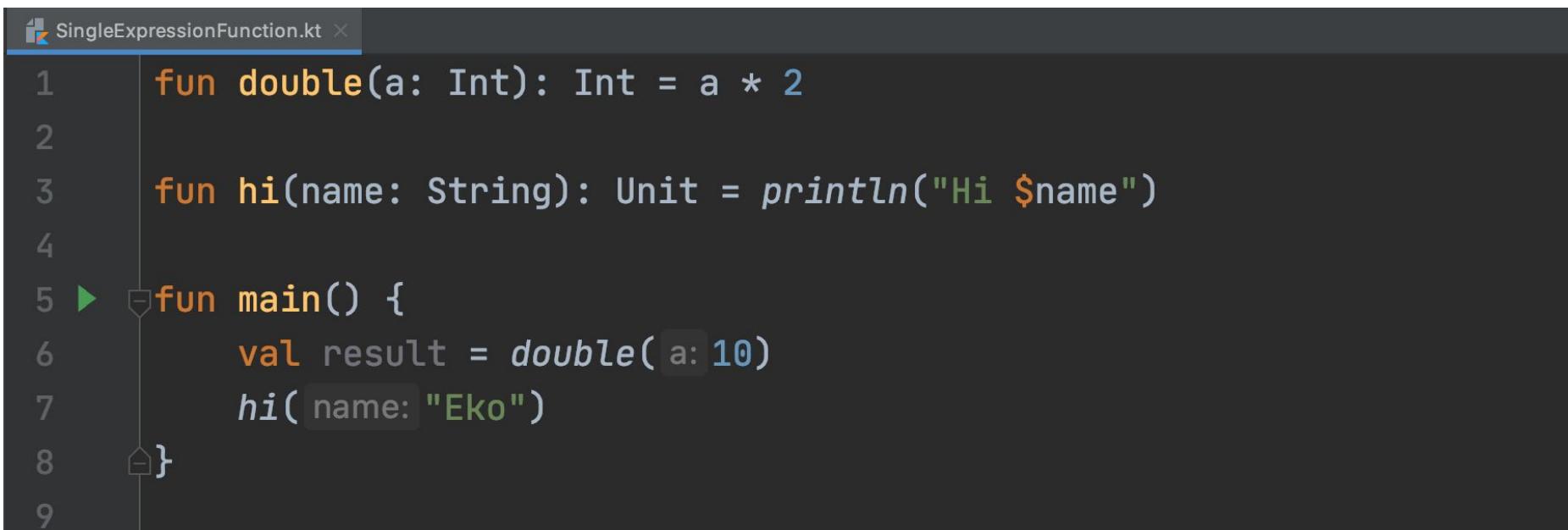
```
1  fun sum(a: Int, b: Int): Int {  
2      val total = a + b  
3      return total  
4  }  
5  
6  fun main() {  
7      val result = sum(a: 10, b: 10)  
8  }  
9
```

Single Expression Function

Single Expression Function

- Kadang kita sering membuat function yang sangat sederhana
- Misal function yang hanya berisikan kode blok sederhana, misal hanya 1 baris
- Jika kita mengalami hal seperti ini, kita bisa mengubahnya menjadi single expression function
- Single expression function adalah deklarasi function hanya dengan 1 baris kode
- Untuk membuat single expression function, kita hanya butuh tanda = (sama dengan) setelah deklarasi nama function dan tipe data pengembalian function

Kode : Single Expression Function



```
1 fun double(a: Int): Int = a * 2
2
3 fun hi(name: String): Unit = println("Hi $name")
4
5 ► □ fun main() {
6     val result = double(a: 10)
7     hi(name: "Eko")
8 }
9
```

Function Varargs Parameter

Function Varargs Parameter

- Parameter yang berada di posisi terakhir, memiliki kemampuan dijadikan sebuah varargs
- Varargs artinya datanya bisa menerima lebih dari satu input, atau anggap saja semacam Array.
- Apa bedanya dengan parameter biasa dengan tipe data Array?
 - Jika parameter tipe Array, kita wajib membuat array terlebih dahulu sebelum mengirimkan ke function
 - Jika parameter menggunakan varargs, kita bisa langsung mengirim data nya, jika lebih dari satu, cukup gunakan tanda koma

Function Varargs Parameter

FunctionVarargsParameter.kt

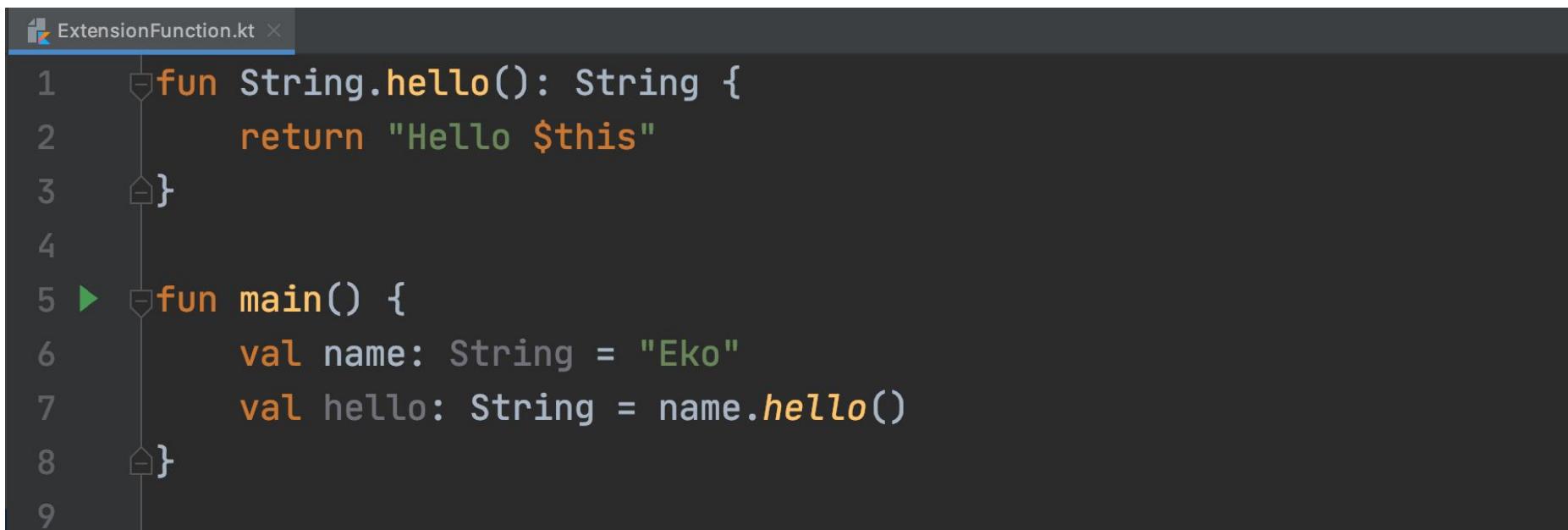
```
1  fun finalValue(name: String, vararg values: Int) {
2      var total = 0.0
3      for (value in values) {
4          total += value
5      }
6      total /= values.size
7      println("Final Value $name = total")
8  }
```

Extension Function

Extension Function

- Extension function adalah kemampuan menambahkan function pada tipe data yang sudah ada
- Extension function adalah salah satu fitur yang sangat powerfull, namun harap bijak menggunakannya, karena jika terlalu banyak digunakan, akan membuat program sulit dimengerti, karena terlihat seperti magic
- Untuk membuat extension function, kita cukup menambahkan tipe data pada nama function nya, lalu diikuti dengan tanda . (titik)
- Untuk mengakses data nya di extension function, kita bisa menggunakan kata kunci this

Kode : Extension Function



The screenshot shows a code editor window with a dark theme. The file is named "ExtensionFunction.kt". The code defines an extension function "hello" on the String class and a main function.

```
1  fun String.hello(): String {  
2      return "Hello $this"  
3  }  
4  
5 ▶ fun main() {  
6     val name: String = "Eko"  
7     val hello: String = name.hello()  
8 }  
9
```

Function Infix Notation

Function Infix Notation

- Infix Notation adalah operasi yang biasa dilakukan di operasi matematika, dimana dia melakukan operasi terhadap dua data
- Hampir semua operasi matematika adalah infix notation
- Di kotlin, kita bisa membuat function infix notation juga
- Untuk menggunakan function infix notation, tidak wajib menggunakan tanda . (titik)

Syarat Function Infix Notation

- Harus sebagai function member (akan dibahas di OOP) atau function extension
- Harus memiliki 1 parameter
- Parameter tidak boleh varargs dan tidak boleh memiliki nilai default

Kode : Function Infix Notation

```
FunctionInfixNotation.kt ×
1  infix fun String.to(type: String): String {
2      if (type == "UP") {
3          return this.toUpperCase()
4      } else {
5          return this.toLowerCase()
6      }
7  }
8 ► fun main() {
9     val result: String = "Eko" to "UP"
```

Function Scope

Function Scope

- Function scope adalah ruang lingkup dimana sebuah function bisa diakses
- Saat kita membuat function di dalam file kotlin, maka secara otomatis function tersebut bisa diakses dari file kotlin manapun
- Jika kita ingin membatasi misalnya sebuah function hanya bisa diakses dalam function tertentu, maka kita bisa membuat function di dalam function



Function Scope



The screenshot shows a code editor window with a dark theme. The title bar says "FunctionScope.kt". The code is as follows:

```
1 >  fun main() {
2     >     fun sayHello(name: String): Unit {
3             println("Hello $name")
4         }
5
6         sayHello(name: "Eko")
7     }
8
9 }
```

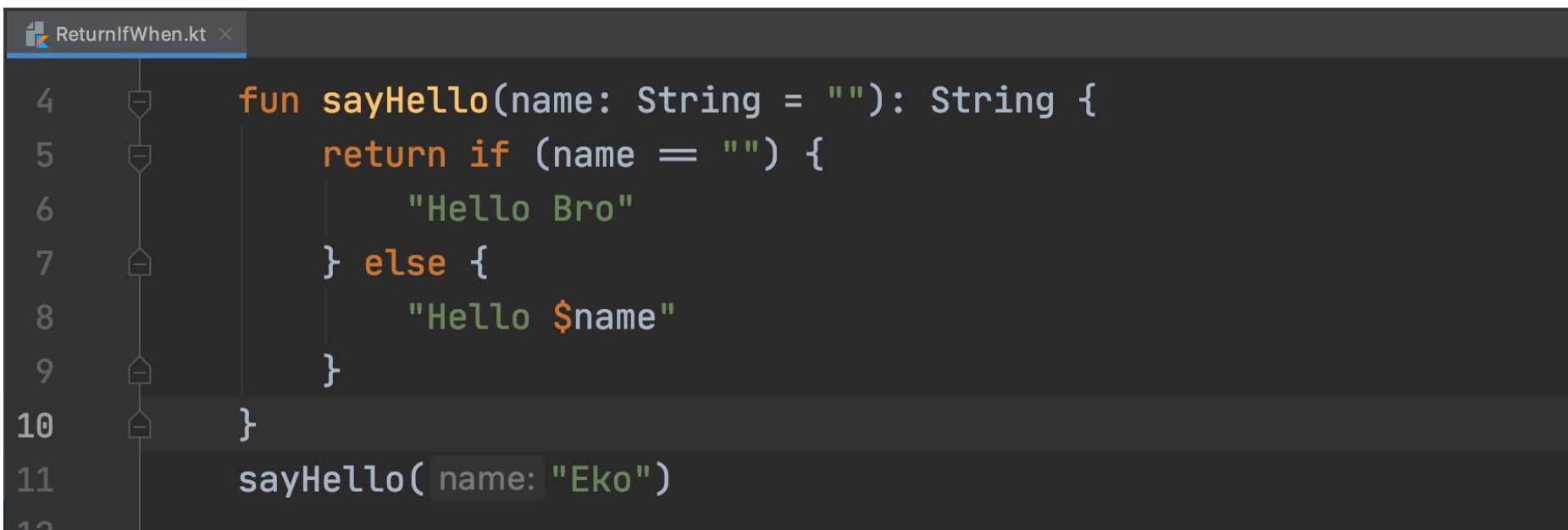
The code defines a main function that contains a nested sayHello function. The sayHello function prints a greeting with the variable \$name. The name parameter is passed as "Eko". The code uses the Kotlin language, specifically demonstrating function scope and parameter passing.

Return If & When

Return If & When

- Kadang dalam sebuah function, kita sering menggunakan If expression atau when expression, lalu di dalam blok nya kita mengembalikan nilai untuk sebuah function
- Kotlin mendukung return if atau when, dimana fitur ini bisa mempermudah kita ketika ingin mengembalikan nilai dalam if atau when

Kode : Return If



The screenshot shows a code editor window with a dark theme. The file tab at the top is labeled "ReturnIfWhen.kt". The code itself is as follows:

```
1  fun sayHello(name: String = ""): String {  
2      return if (name == "") {  
3          "Hello Bro"  
4      } else {  
5          "Hello $name"  
6      }  
7  }  
8  
9  sayHello( name: "Eko")  
10  
11
```

The code defines a function named `sayHello` that takes an optional `String` parameter `name`. If `name` is empty, it returns the string "Hello Bro". Otherwise, it returns "Hello \$name". The function is then called with the argument "Eko". The code editor uses color coding for syntax: orange for functions and conditionals, green for strings and variables, and grey for the rest of the code.

Kode : Return When



The screenshot shows a code editor window with a dark theme. The file tab at the top is labeled "ReturnIfWhen.kt". The code itself is as follows:

```
1  fun sayHello(name: String = ""): String {  
2      return when (name) {  
3          "" → "Hello Bro"  
4          else → "Hello $name"  
5      }  
6  }  
7  
8  sayHello(name: "Eko")  
9  
10  
11  
12
```

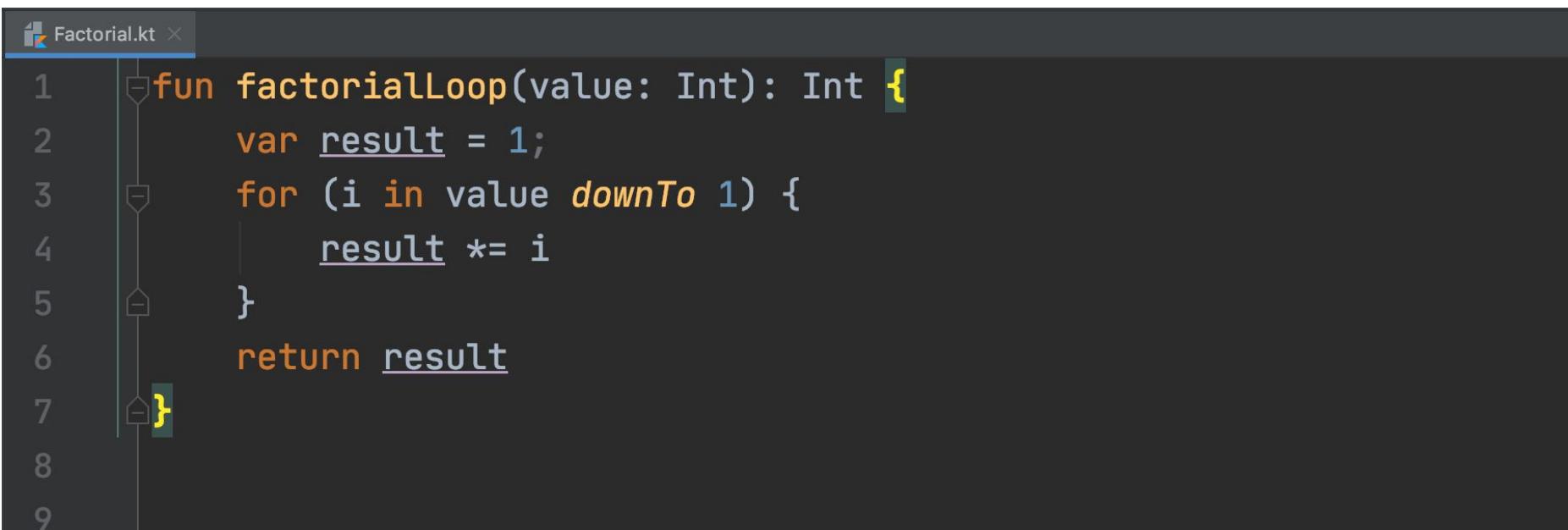
The code defines a function `sayHello` that takes an optional `String` parameter `name`. If `name` is empty, it returns the string "Hello Bro". Otherwise, it returns "Hello \$name". The code editor uses color coding for syntax: orange for functions and control structures, green for strings, and grey for comments and empty lines.

Recursive Function

Recursive Function

- Recursive function adalah function yang memanggil function dirinya sendiri
- Kadang dalam pekerjaan, kita sering menemui kasus dimana menggunakan recursive function lebih mudah dibandingkan tidak menggunakan recursive function
- Contoh kasus yang lebih mudah diselesaikan menggunakan recursive adalah Factorial

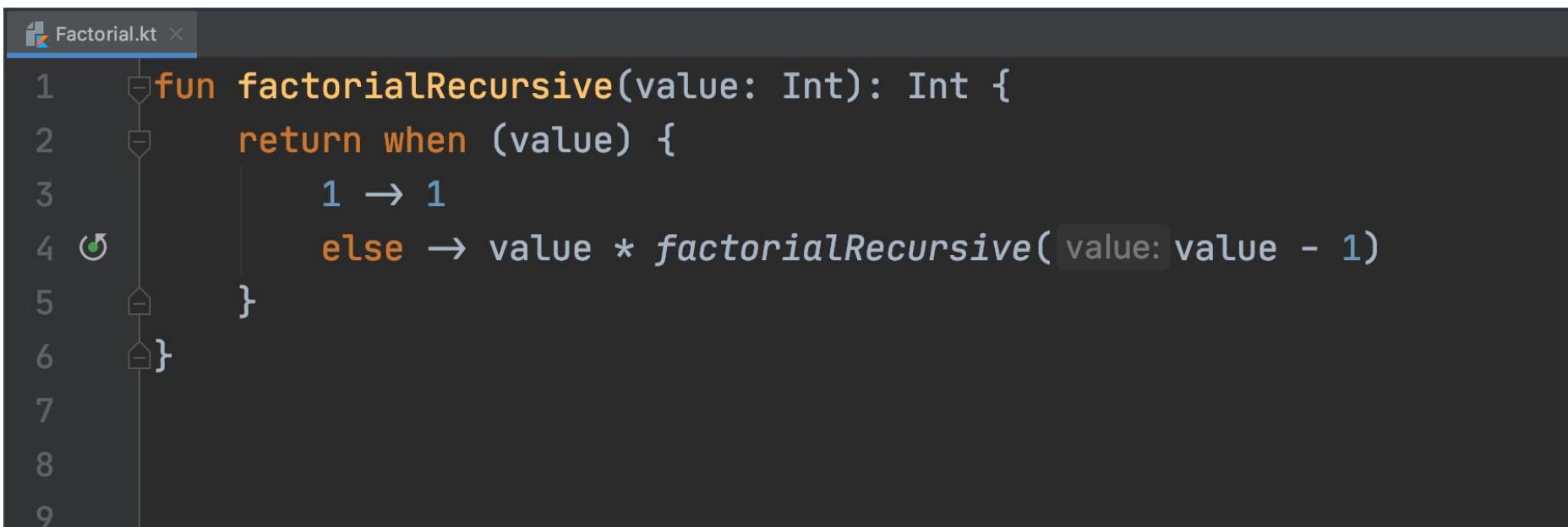
Kode : Factorial For Loop



```
Factorial.kt ×
1 fun factorialLoop(value: Int): Int {
2     var result = 1;
3     for (i in value downTo 1) {
4         result *= i
5     }
6     return result
7 }
8
9
```

The image shows a screenshot of a code editor with a dark theme. A file named "Factorial.kt" is open. The code defines a function "factorialLoop" that takes an integer "value" and returns an integer. Inside the function, a variable "result" is initialized to 1. A "for" loop then iterates from "value" down to 1, multiplying "result" by the current value "i" in each iteration. Finally, the function returns the calculated "result". The code editor interface includes a tab bar at the top with the file name, and a vertical scrollbar on the left side of the code area.

Kode : Factorial Recursive Function



The screenshot shows a code editor window with a dark theme. The file tab at the top is labeled "Factorial.kt". The code itself is a recursive function named "factorialRecursive". The code is as follows:

```
1 fun factorialRecursive(value: Int): Int {
2     return when (value) {
3         1 → 1
4     else → value * factorialRecursive(value - 1)
5 }
6 }
```

The code editor highlights the word "else" in orange. There are also some small green and grey circular markers near the line numbers 4 and 5.

Tail Recursive Function

Recursive Function

- Recursive function adalah salah satu kemampuan bagus di Kotlin, namun sayangnya ada keterbatasan dalam penggunaan recursive
- Jika recursive function yang kita buat, saat dijalankan memanggil function dirinya sendiri terlalu dalam, maka bisa dimungkinkan akan terjadi error stack overflow



Stack Overflow Error

factorial(5)

factorial(5) => 5 * factorial(4)

factorial(5) => 5 * factorial(4) => 4 * factorial(3)

factorial(5) => 5 * factorial(4) => 4 * factorial(3) => 3 * factorial(2)

factorial(5) => 5 * factorial(4) => 4 * factorial(3) => 3 * factorial(2) => 2 * factorial(1)

factorial(5) => 5 * factorial(4) => 4 * factorial(3) => 3 * factorial(2) => 2 * factorial(1) => 1

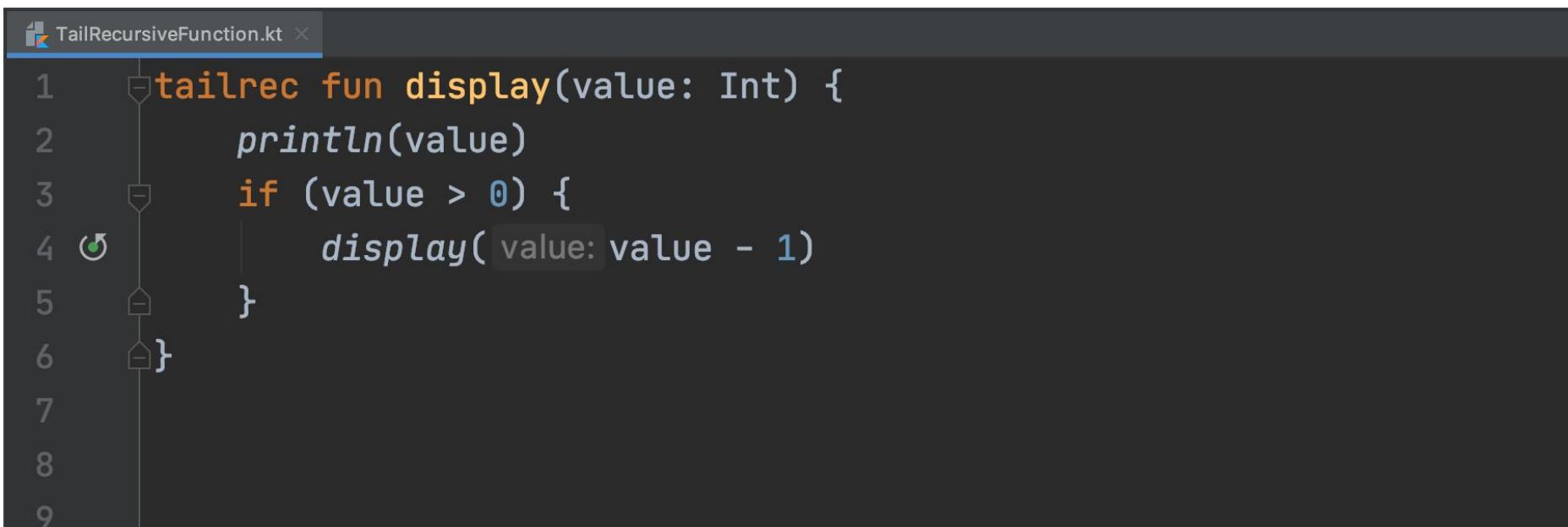
Tail Recursive Function

- Permasalahan ini di bahasa pemrograman Java tidak bisa ditangani
- Namun di Kotlin, masalah ini ada solusinya, yaitu dengan menggunakan tail recursive function
- Tail recursive function adalah teknik mengubah recursive function yang kita buat, menjadi looping biasa ketika dijalankan
- Tidak semua recursive function bisa secara otomatis dibuat menjadi tail recursive function, ada syarat-syarat nya

Syarat Tail Recursive Function

- Tambahkan tailrec di functionnya
- Saat memanggil function dirinya sendiri, hanya boleh memanggil function dirinya sendiri, tanpa embel-embel operasi dengan data lain

Kode : Tail Recursive Function

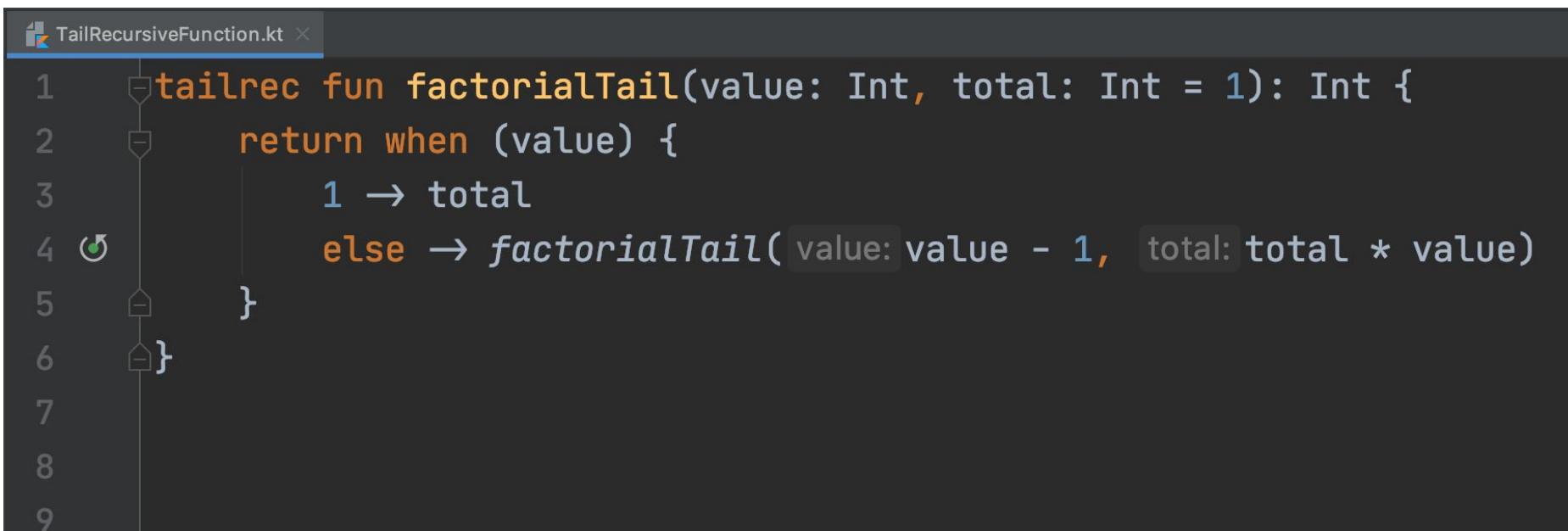


The screenshot shows a code editor window with a dark theme. The title bar says "TailRecursiveFunction.kt". The code is a tail-recursive function named "display". The code is as follows:

```
1 tailrec fun display(value: Int) {
2     println(value)
3     if (value > 0) {
4         display(value - 1)
5     }
6 }
```

The code editor highlights the word "tailrec" in orange. The "display" function name is also highlighted in orange. The "println" and "if" keywords are in their standard colors. The "value" parameter and variable are in blue. The brace matching "display" is in green. The brace matching the if-block is in white. The brace at the end of the function is in white.

Kode : Tail Recursive Factorial Function



The screenshot shows a code editor window with a dark theme. The title bar says "TailRecursiveFunction.kt". The code is a tail-recursive factorial function:

```
1 tailrec fun factorialTail(value: Int, total: Int = 1): Int {  
2     return when (value) {  
3         1 → total  
4     else → factorialTail(value: value - 1, total: total * value)  
5 }  
6 }  
7  
8  
9 }
```

The code uses a tail recursive call pattern where the recursive call is the final operation in the function. The IDE highlights the recursive call with a red bracket and the current line with a green dot.



Tail Recursive Factorial

factorialTail(5, 1)

factorialTail(4, 5)

factorialTail(3, 20)

factorialTail(2, 60)

factorialTail(1, 120)

120

Lambda Expression

Lambda Expression

- Function di kotlin adalah first-class citizens, artinya dianggap seperti tipe data yang lainnya.
- Bisa disimpan di variable, array, bahkan bisa dikirim ke parameter function itu sendiri
- Lambda expression secara sederhana adalah function yang tidak memiliki nama
- Biasanya saat kita membuat function, kita akan selalu membuat menggunakan kata kunci fun dan mendeklarasikan nama function nya
- Dengan lambda expression, kita bisa membuat function tanpa harus mendeskripsikan function nya

Kode : Lambda Expression di Variable



The screenshot shows a code editor window with a dark theme. The file is named "Lambda.kt". The code demonstrates how to define and use a lambda expression as a variable:

```
1 ► ┌ fun main() {
2   // membuat lambda
3   val lambdaName: (String) -> String = { value: String ->
4     value.toUpperCase()
5   }
6
7   // mengeksekusi lambda
8   val name = lambdaName("eko")
9 }
```

The code consists of 9 lines. Lines 1 through 5 define the main function and its body, which contains a lambda expression assigned to the variable `lambdaName`. This lambda takes a `String` parameter `value` and returns its uppercase version. Line 6 is an empty line. Lines 7 through 9 complete the main function body and declare a variable `name` that holds the result of calling `lambdaName` with the argument "eko".

Kode : It

```
1 ►  ↗ fun main() {  
2     // membuat lambda  
3     ↗ val lambdaName: (String) → String = { it: String  
4         |     it.toUpperCase()  
5     }  
6     // mengeksekusi lambda  
7     ↗ val name = lambdaName("eko")  
8  
9 }
```

Kode : Method References

```
1  fun toUpper(value: String): String = value.toUpperCase()  
2  
3 ► ▽ fun main() {  
4     // membuat lambda  
5     val lambdaName: (String) → String = ::toUpper  
6  
7     // mengeksekusi lambda  
8     val name = lambdaName("eko")  
9 }
```

Higher-Order Functions

Higher-Order Functions

- Higher-Order Function adalah function yang menggunakan function sebagai parameter atau mengembalikan function
- Penggunaan Higher-Order Function kadang berguna ketika kita ingin membuat function yang general dan ingin mendapatkan input yang flexible berupa lambda, yang bisa dideklarasikan oleh si user ketika memanggil function tersebut

Kode : Higher-Order Function

```
1  fun hello(value: String, transformer: (String) → String): String {  
2      return "Hello ${transformer(value)}";  
3  }  
4  
5  ▶ fun main() {  
6      val upperTransformer = { value: String → value.toUpperCase() }  
7      val lowerTransformer = { value: String → value.toLowerCase() }  
8      println(hello( value: "Eko", upperTransformer))  
9      println(hello( value: "Eko", lowerTransformer))
```



Kode : Trailing Lambda

```
4
5 ▶  fun main() {
6      val result1 = hello( value: "Eko") { value: String →
7          value.toUpperCase()
8      }
9      val result2 = hello( value: "Eko") { value: String →
10         value.toUpperCase()
11     }
12 }
13 }
```

Anonymous Functions

Anonymous Function

- Lambda akan menganggap baris terakhir di blok lambda sebagai hasil kembalian
- Kadang kita butuh membuat lambda yang se flexible function, dimana kita bisa mengembalikan hasil dimanapun
- Untuk hal ini, kita bisa menggunakan Anonymous Function
- Anonymous Function sebenarnya mirip dengan lambda, hanya cara membuatnya saja yang sedikit beda, masih menggunakan kata kunci func

Kode : Anonymous Function

```
1 ►  fun main() {  
2     val anonymousUpper = fun(value: String): String {  
3         if (value.isBlank()) {  
4             return "Ups"  
5         }  
6         return value.toUpperCase()  
7     }  
8  
9     val result1 = hello( value: "Eko", anonymousUpper)  
10 }
```

Kode : Anonymous Function as Parameter

```
1 ► fun main() {  
2     val result1 = hello(value: "Eko", fun(value: String): String {  
3         if (value.isBlank()) {  
4             return "Ups"  
5         }  
6         return value.toUpperCase()  
7     })  
8 }  
9
```

Closure

Closures

- Closure adalah kemampuan sebuah function, lambda atau anonymous function berinteraksi dengan data-data disekitarnya dalam scope yang sama
- Harap gunakan fitur closure ini dengan bijak saat kita membuat aplikasi

Kode : Closure



The screenshot shows a code editor window titled "Closure.kt". The code is as follows:

```
1 fun main() {
2     var counter: Int = 0
3     val lambdaIncrement: () -> Unit = {
4         println("Increment")
5         counter++
6     }
7     lambdaIncrement()
8     lambdaIncrement()
9 }
```

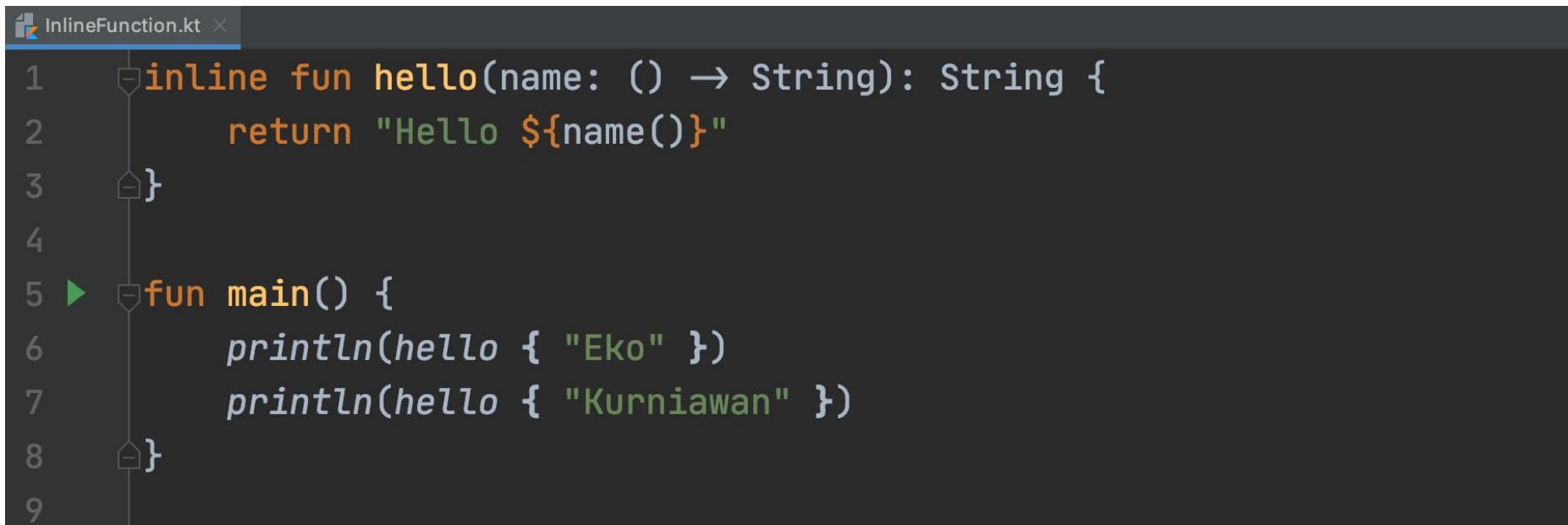
The code defines a main function that initializes a variable `counter` to 0. It then creates a closure `lambdaIncrement` that prints "Increment" and increments the `counter`. Finally, it calls the `lambdaIncrement` function twice.

Inline Function

Inline Functions

- Menggunakan Higher-Order Function adalah salah satu fitur yang sangat berguna.
- Namun penggunaan Higher-Order Function akan berdampak terhadap performa saat aplikasi berjalan, karena harus membuat object lambda berulang-ulang. Jika penggunaannya tidak terlalu banyak mungkin tidak akan terasa, tapi jika banyak sekali, maka akan terasa impact nya
- Inline Functions adalah kemampuan di Kotlin yang mengubah Higher-Order Function menjadi Inline Function
- Dimana dengan Inline Function, code di dalam Higher-Order Function akan di duplicate agar pada saat runtime, aplikasi tidak perlu membuat object lambda berulang-ulang

Kode : Inline Function

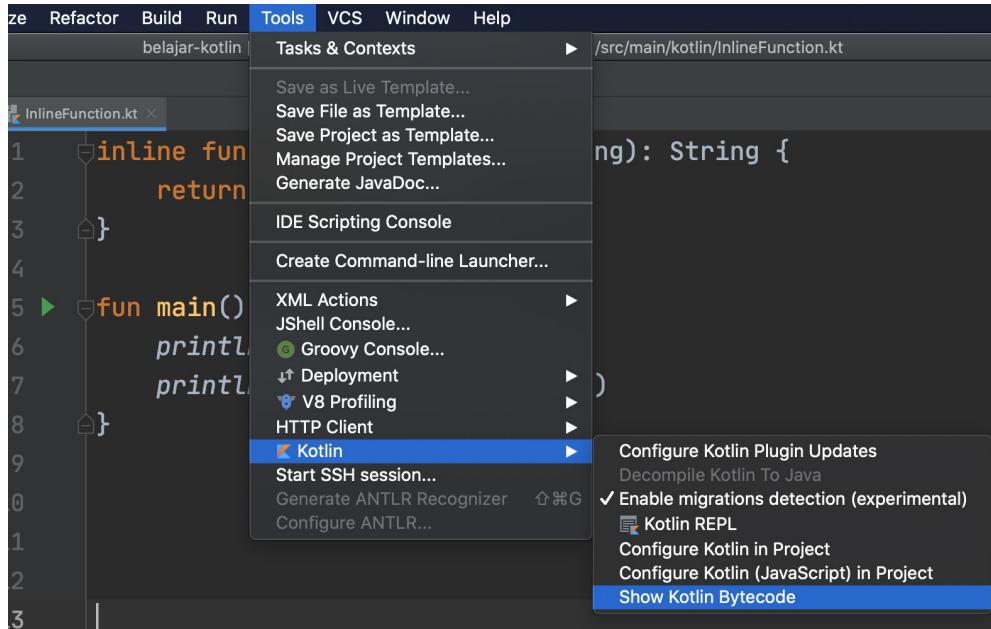


The screenshot shows a code editor window with a dark theme. The file tab at the top is labeled "InlineFunction.kt". The code itself is as follows:

```
1  inline fun hello(name: () -> String): String {  
2      return "Hello ${name()}"  
3  }  
4  
5 ▶ fun main() {  
6     println(hello { "Eko" })  
7     println(hello { "Kurniawan" })  
8  }
```

The code defines an inline function named `hello` that takes a lambda expression as a parameter. It returns a string concatenating "Hello" and the result of the lambda. The `main` function then calls `hello` with two different arguments: "Eko" and "Kurniawan". The code editor uses color coding for syntax: orange for `inline`, `fun`, and `return`; green for strings and variable names; and grey for numbers and other identifiers.

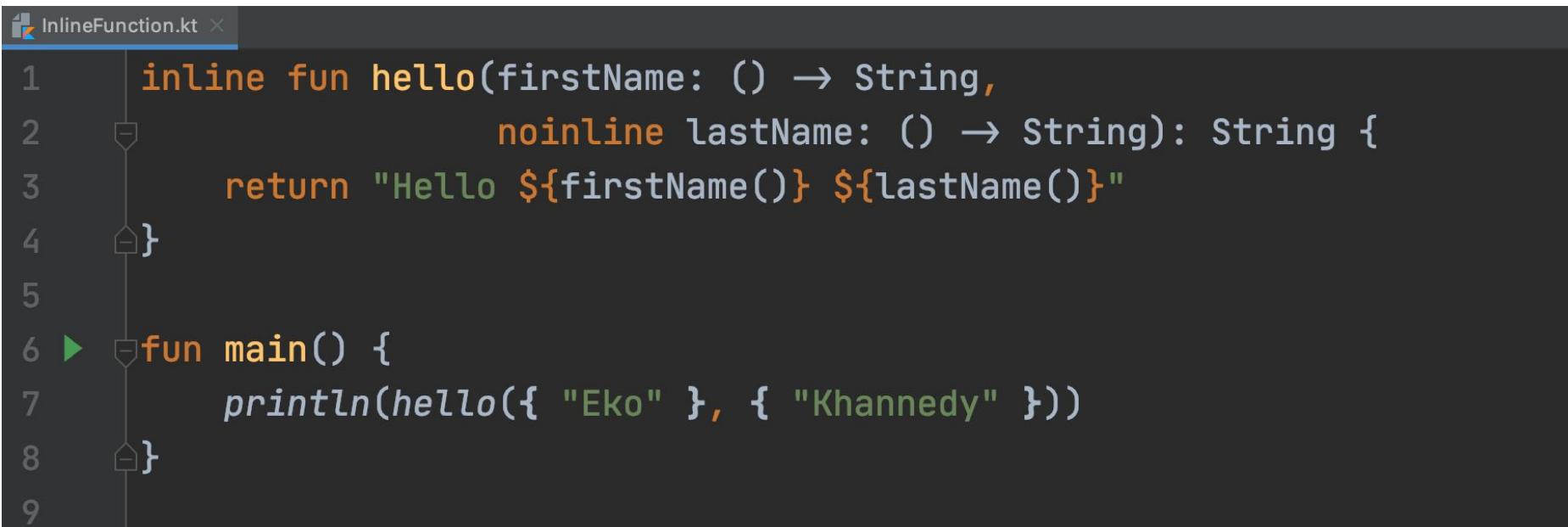
Melihat Bytecode Kotlin



Noinline

- Saat menandai bahwa function adalah inline, maka secara otomatis semua parameter akan menjadi inline
- Jika kita ingin memberi tahu bahwa jangan melakukan inline terhadap parameter, kita bisa menandai parameter tersebut dengan kata kunci noinline

Kode : Noinline



The screenshot shows a code editor window with a dark theme. The title bar says "InlineFunction.kt". The code is as follows:

```
1  inline fun hello(firstName: () -> String,  
2                      noinline lastName: () -> String): String {  
3      return "Hello ${firstName()} ${lastName()}"  
4  }  
5  
6 ▶ fun main() {  
7     println(hello({ "Eko" }, { "Khannedy" }))  
8  }
```

The code defines an inline function `hello` that takes two parameters: `firstName` and `lastName`. The `firstName` parameter is marked with `inline`, and the `lastName` parameter is marked with `noinline`. The function returns a string concatenating the results of calling each function. Below the function definition, there is a main function `main` that prints the result of calling `hello` with the arguments "Eko" and "Khannedy".

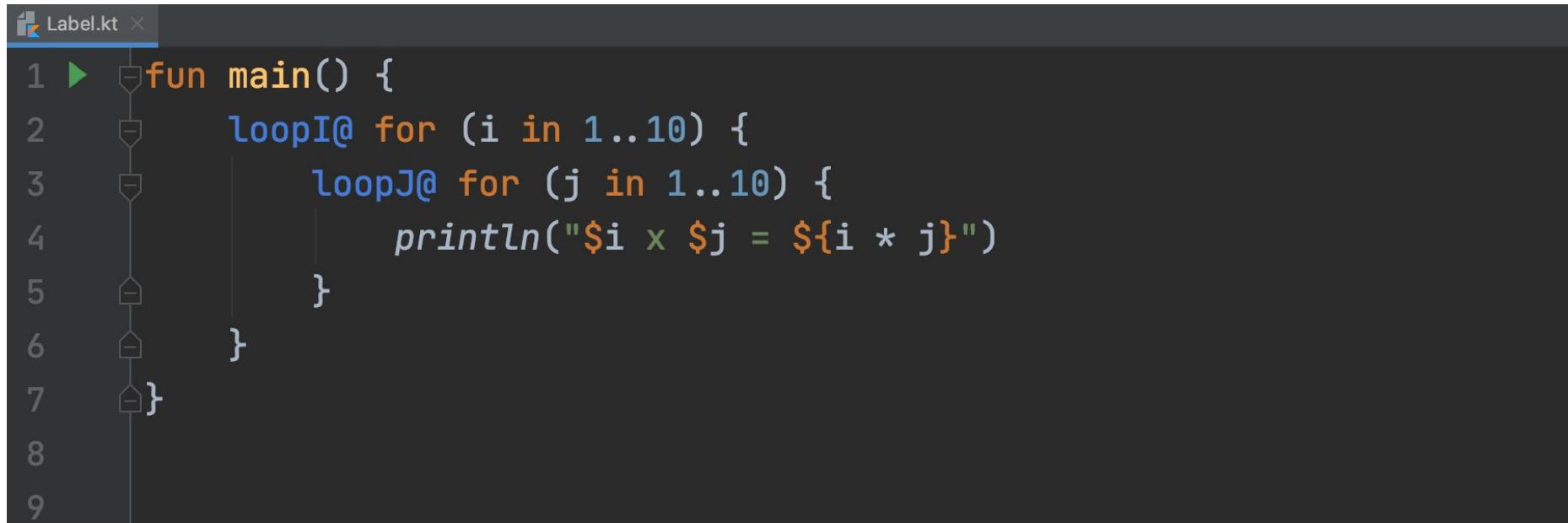
Label



Label

- Label adalah penanda
- Semua expression di Kotlin bisa ditandai dengan label
- Untuk membuat label di Kotlin, cukup menggunakan nama label lalu diikuti dengan karakter @

Kode : Label



The screenshot shows a code editor window with a dark theme. The title bar says "Label.kt". The code is a Kotlin program with the following structure:

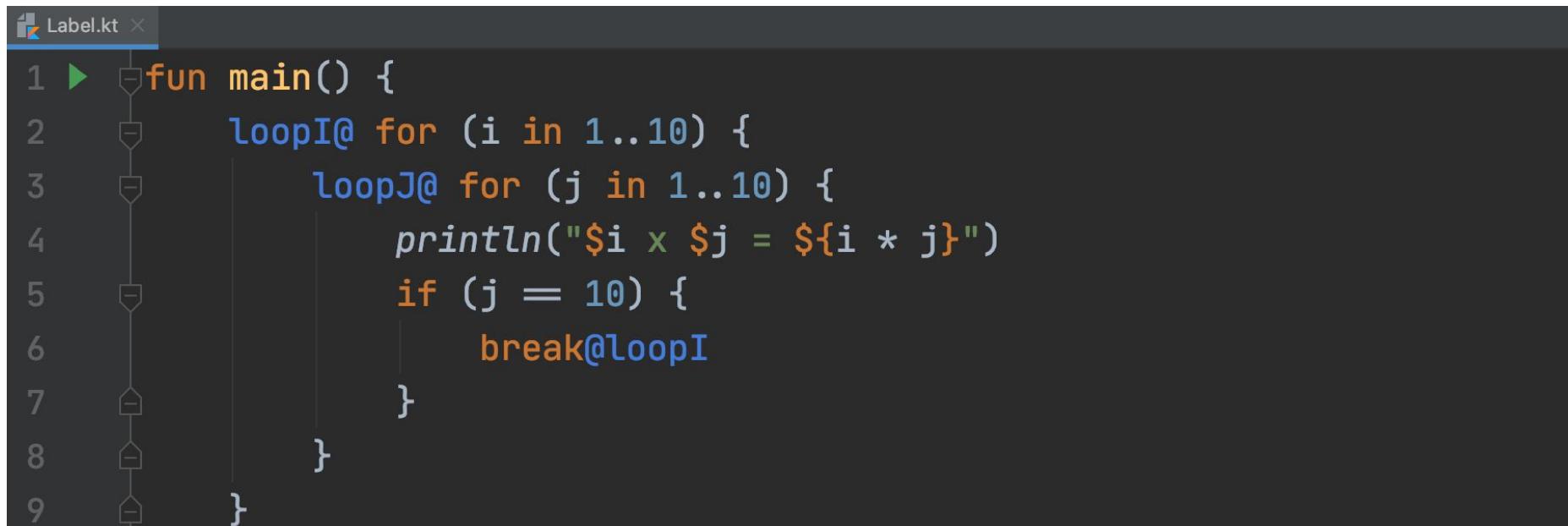
```
1 ►  fun main() {  
2     loopI@ for (i in 1..10) {  
3         loopJ@ for (j in 1..10) {  
4             println("i x j = ${i * j}")  
5         }  
6     }  
7 }
```

Line 1 has a green play button icon. The code uses labels "loopI@" and "loopJ@" to allow jumping between the two nested loops. The code is annotated with small gray diamond icons above each brace, likely indicating code folding or specific editor features.

Break, Continue dan Return

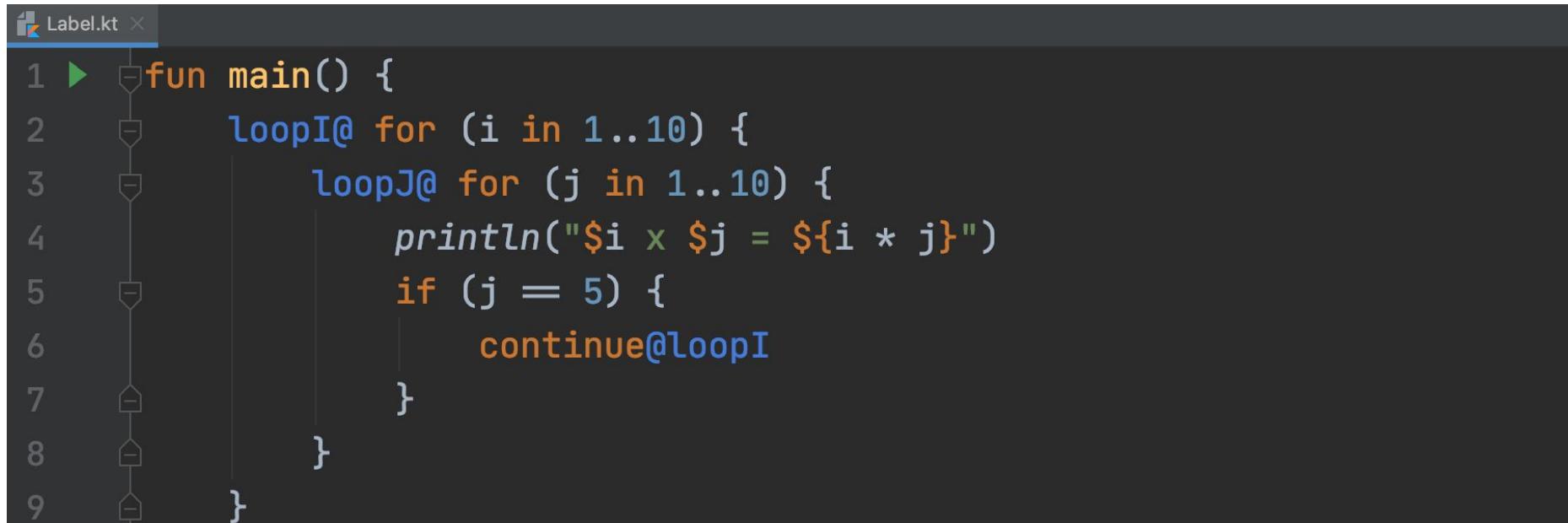
- Salah satu kegunaan label adalah, bisa diintegrasikan dengan break, continue dan return
- Biasanya break, continue dan return hanya bisa menghentikan proses di blok kode tempat mereka berada, namun dengan menggunakan label, kita bisa menentukan ke label mana kode akan berhenti

Kode : Break to Label



```
Label.kt
1 ►  fun main() {
2     loopI@ for (i in 1..10) {
3         loopJ@ for (j in 1..10) {
4             println("i x j = ${i * j}")
5             if (j == 10) {
6                 break@loopI
7             }
8         }
9     }
}
```

Kode : Continue to Label

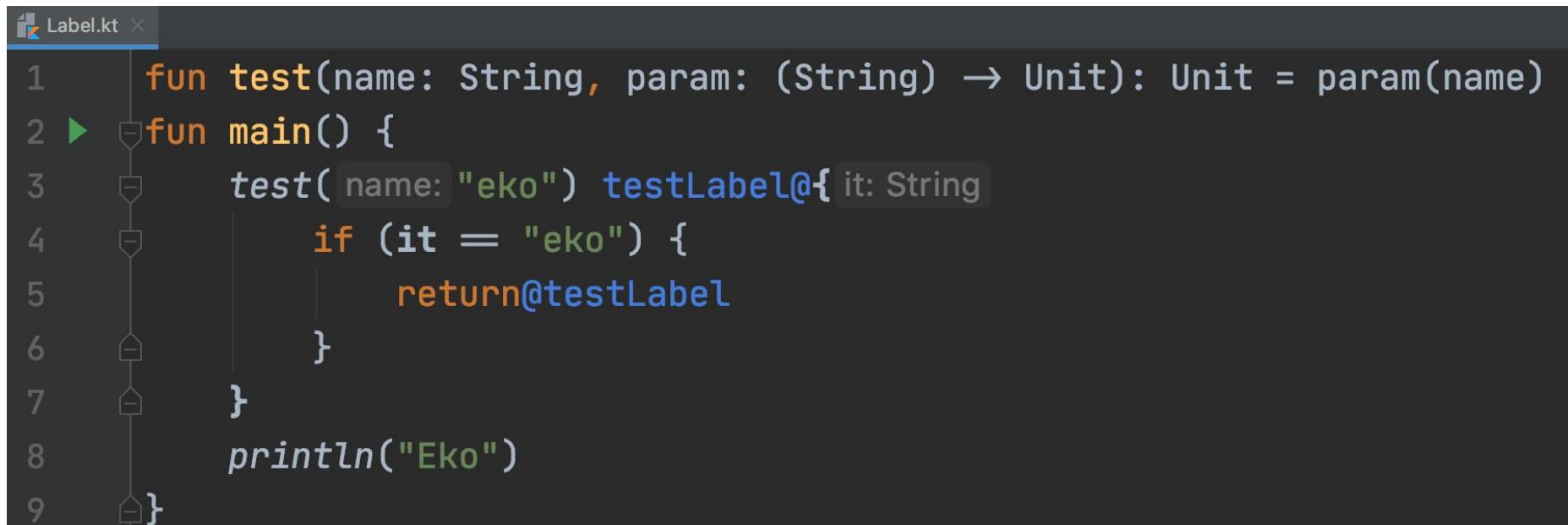


The image shows a screenshot of a code editor with a dark theme. The window title is "Label.kt". The code is as follows:

```
1 fun main() {
2     loopI@ for (i in 1..10) {
3         loopJ@ for (j in 1..10) {
4             println("i x j = ${i * j}")
5             if (j == 5) {
6                 continue@loopI
7             }
8         }
9     }
}
```

The code consists of two nested loops. The inner loop (loopJ) iterates from 1 to 10. If the value of j is 5, the execution continues to the next iteration of the outer loop (loopI) using the label "loopI". The output of the program will be the multiplication table of i (from 1 to 10) and j (from 1 to 10), skipping the row where j is 5.

Kode : Return to Label



The image shows a screenshot of a code editor with a dark theme. A file named "Label.kt" is open. The code contains a function "test" and a main function "main". The "main" function calls "test" with the argument "eko". Inside "test", there is an if-statement that checks if "it" equals "eko". If it does, the code returns from the "test" function using the annotation "@testLabel". The code then continues with a closing brace for the "test" function and a call to "println" with the argument "Eko". The code editor highlights the "return@testLabel" statement with a blue background.

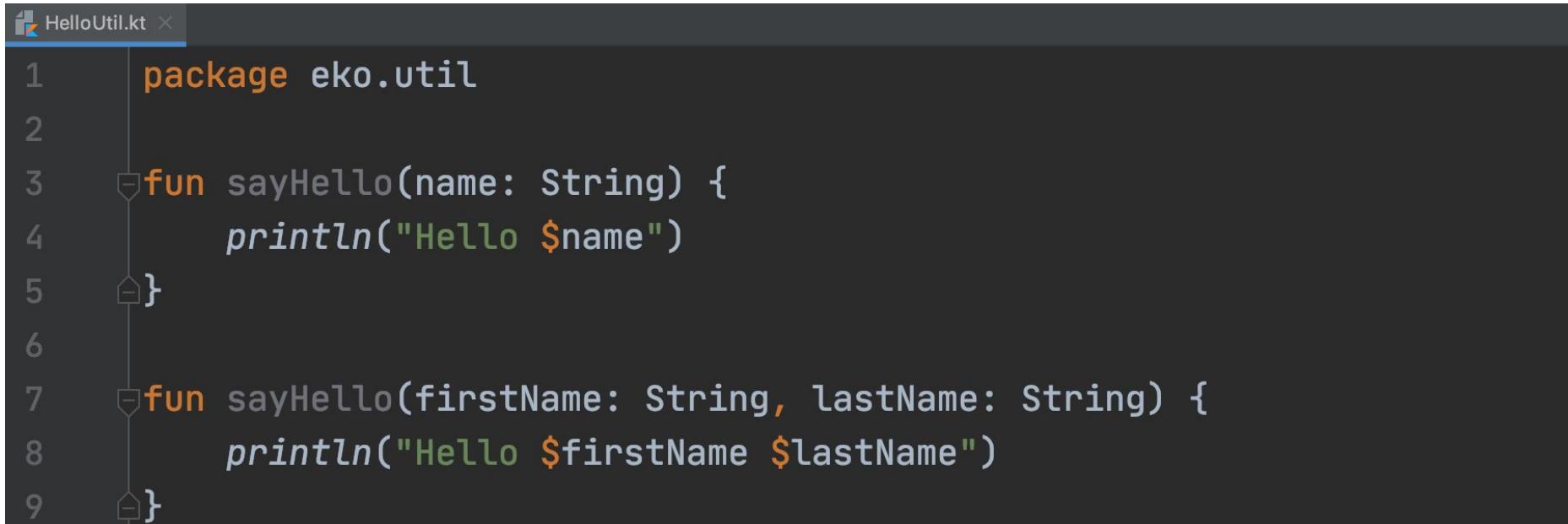
```
1 fun test(name: String, param: (String) → Unit): Unit = param(name)
2 ► fun main() {
3     test(name: "eko") testLabel@{ it: String
4         if (it == "eko") {
5             return@testLabel
6         }
7     }
8     println("Eko")
9 }
```

Package & Import

Package

- Package adalah tempat yang bisa digunakan untuk mengorganisir kode program yang kita buat di Kotlin
- Dengan menggunakan package, kita bisa merapikan kode program Kotlin yang kita buat
- Penamaan package di Kotlin biasanya menggunakan huruf kecil semua
- Jika ingin membuat sub package bisa menggunakan tanda . (titik)

Kode : Package



A screenshot of a code editor showing a file named `HelloUtil.kt`. The code defines two functions in the package `eko.util`:

```
1 package eko.util
2
3     fun sayHello(name: String) {
4         println("Hello $name")
5     }
6
7     fun sayHello(firstName: String, lastName: String) {
8         println("Hello $firstName $lastName")
9     }
```

Import

- Secara standar, file Kotlin hanya bisa mengakses file Kotlin lainnya yang berada dalam package yang sama
- Jika kita ingin mengakses file Kotlin yang berada diluar package, maka kita bisa menggunakan Import
- Saat melakukan import, kita bisa memilih ingin meng-import bagian tertentu, atau semua file

Kode : Import



The screenshot shows a code editor window with a dark theme. The title bar says "Import.kt". The code in the editor is:

```
1 import eko.util.sayHello
2
3 ► □ fun main() {
4     sayHello(name: "Eko")
5     eko.util.sayHello("Eko", "Kurniawan")
6 }
7
8
9
```

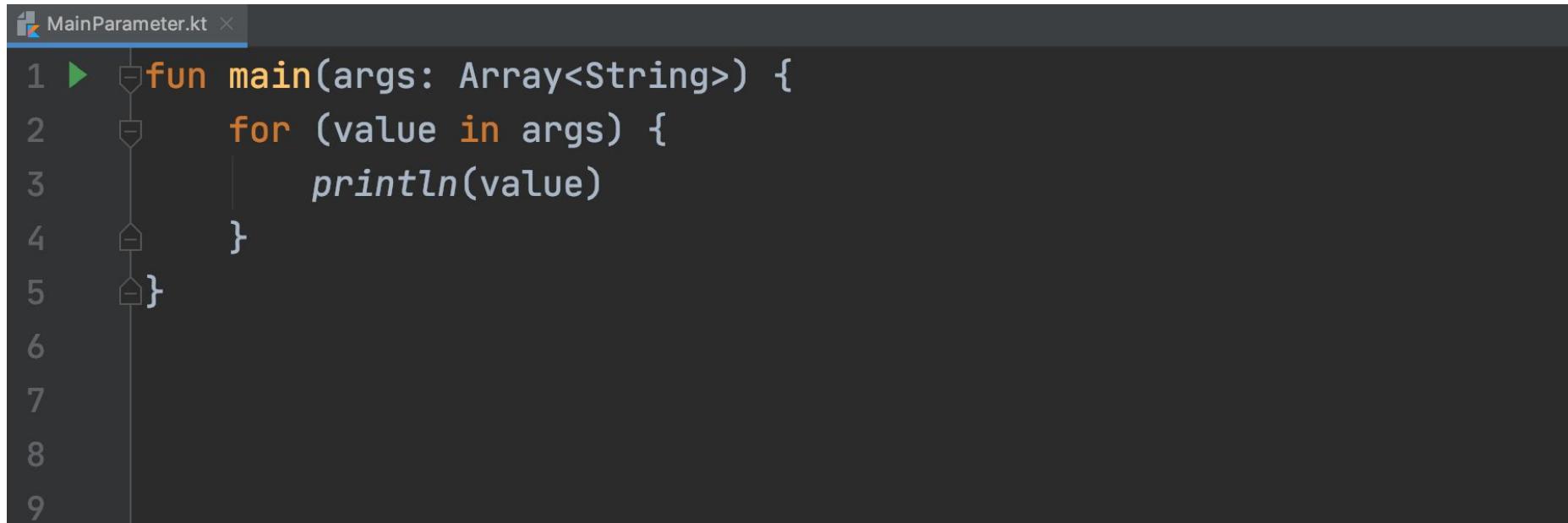
Line 3 has a green play icon and a grey outline, indicating it is the current line of execution. Line 3 also has a grey outline around the entire line, while the others have only vertical outlines.

Main Parameters

Main Parameters

- Kadang saat menjalankan program, kita butuh input parameter dari luar
- Bisa untuk konfigurasi program, ataupun yang lainnya
- Kotlin mendukung parameter untuk main function

Kode : Main Parameters



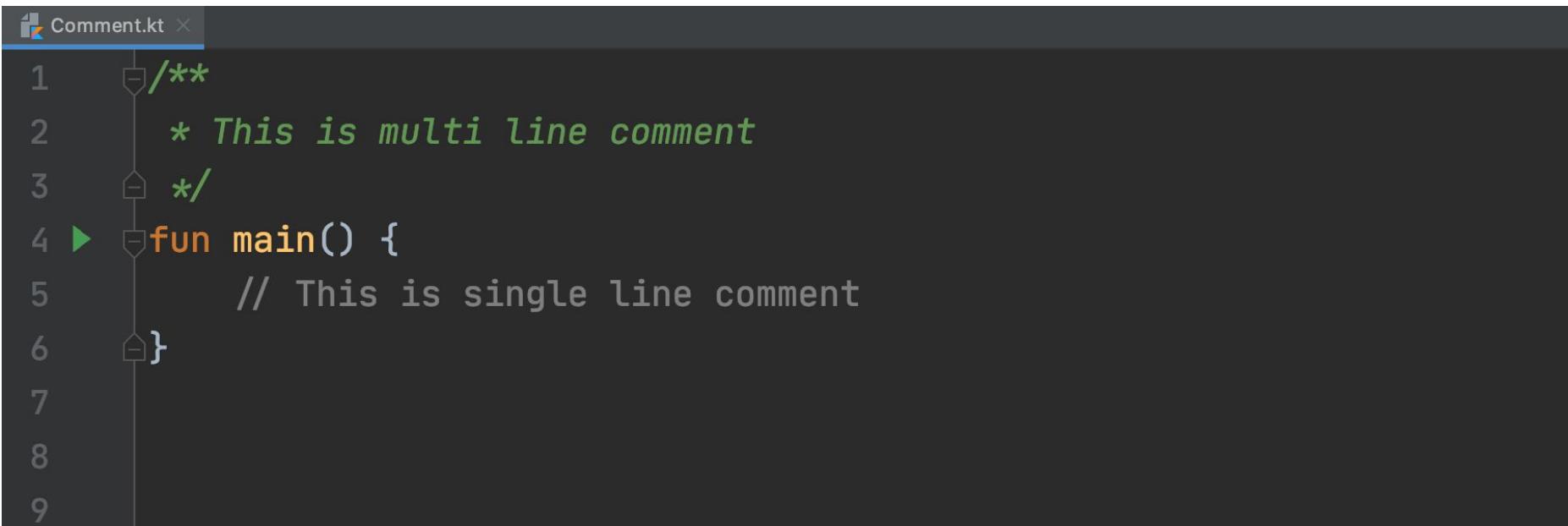
```
MainParameter.kt
1 ►  fun main(args: Array<String>) {
2     for (value in args) {
3         println(value)
4     }
5 }
```

Komentar

Komentar

- Komentar terbaik pada kode adalah kode itu sendiri
- Saat membuat kode, kita perlu membuat kode semudah mungkin untuk dibaca
- Namun kadang juga kita butuh menambahkan komentar di kode Kotlin kita

Kode : Komentar



```
Comment.kt
1  /**
2   * This is multi line comment
3   */
4  fun main() {
5      // This is single line comment
6  }
```

Materi Selanjutnya?

Materi Selanjutnya?

- Kotlin Object Oriented Programming
- Kotlin Generic
- Kotlin Collection
- Kotlin Coroutine

Eko Kurniawan Khannedy

- Telegram : [@khannedy](https://t.me/khannedy)
- Facebook : [fb.com/ProgrammerZamanNow](https://www.facebook.com/ProgrammerZamanNow)
- Instagram : [instagram.com/programmerzamannow](https://www.instagram.com/programmerzamannow)
- Youtube : [youtube.com/c/ProgrammerZamanNow](https://www.youtube.com/c/ProgrammerZamanNow)
- Telegram Channel : t.me/ProgrammerZamanNow
- Email : echo.khannedy@gmail.com

Kotlin 1.4

Mixing Named & Positional Arguments



Kotlin 1.4

- <https://blog.jetbrains.com/kotlin/2020/03/kotlin-1-4-m1-released/>
- <https://blog.jetbrains.com/kotlin/2020/05/1-4-m2-standard-library/>